



**SEKOLAH TINGGI KATOLIK
SANTO YAKOBUS
MERAUKE**

*Cerdas Berintegritas Berkarya
untuk Gereja dan Bangsa*

*Membentuk
Insan Akademik
yang Berintegritas,
Humanis, dan
Berdaya bagi
Masyarakat*

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)

TERHADAP PELAKSANAAN STANDAR MUTU

**PRODI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK (PKK)
DAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG)**

TAHUN AKADEMIK 2024-2025



**EVALUASI
KESESUAIAN**



**IDENTIFIKASI
TEMUAN**



**REKOMENDASI
PERBAIKAN**



**PEKONGKATAN
MUTU
BERKELANJUTAN**



*"Bersama
Mewujudkan Pendidikan
Berkualitas dan Bermakna
bagi Masyarakat Papua"*

LEMBAR PENGESAHAN

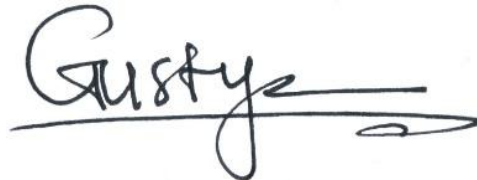
Judul : Laporan Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2024/2025
Tujuan Audit : Mengetahui Keterlaksanaan Standar Mutu di tingkat Perguruan Tinggi STK St. Yakobus Merauke
Periode Audit : Agustus 2024 – Juli 2025
Auditee : 1. Prodi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)
2. Prodi Pendidikan Profesi Guru (PPG)
Perguruan Tinggi : Sekolah Tinggi Katolik St. Yakobus Merauke
Alamat : Jl. Missi 2, Mandala, Merauke, Papua, 99616
Auditor
Ketua : Agustinus Kia Wolomasi, S. Fil, M. Pd
Anggota : 1. Yohanes Hendro Pranyoto, S. Pd, M. Pd.
2. Yan Yusuf Subu, S. Fil, M. Hum.

Merauke, 4 Agustus 2025

Ketua LPMI
STK St. Yakobus Merauke

Berlinda S. Yunarti, S.Sos, M.Pd.
NIDN. 2720067001

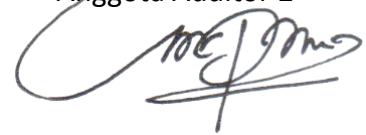
Ketua Auditor


Agustinus Kia Wolomasi, M. Pd
NIDN. 2729086901

Anggota Auditor 1


Yohanes Hendro P, S. Pd, M. Pd.
NIDN. 2717069001

Anggota Auditor 2


Yan Yusuf Subu, S. Fil, M. Hum
NIDN. 2727128101

KATA PENGANTAR

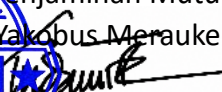
Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan penyertaan-Nya sehingga Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STK Santo Yakobus Merauke, khususnya dalam rangka melaksanakan evaluasi terhadap keterlaksanaan dan ketercapaian standar mutu pada tingkat program studi dan penyelenggaraan PPG. Audit Mutu Internal tidak semata-mata dipandang sebagai kegiatan pemeriksaan administratif, tetapi merupakan instrumen evaluasi dan pengendalian untuk memperoleh gambaran objektif mengenai pelaksanaan standar, mengidentifikasi praktik baik, menemukan aspek yang masih perlu diperbaiki, serta merumuskan rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL).

Pelaksanaan AMI Tahun Akademik 2024/2025 juga merupakan bagian dari upaya menjaga kesinambungan perbaikan mutu berdasarkan hasil audit pada periode sebelumnya. Hasil audit menunjukkan adanya perkembangan dalam berbagai aspek, khususnya tata kelola, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta penyelenggaraan PPG. Di samping berbagai capaian tersebut, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, antara lain dokumentasi dan ketertelusuran bukti, monitoring dan evaluasi, luaran dan publikasi penelitian, keterlibatan mahasiswa dan mitra dalam kegiatan PkM, serta konsistensi tindak lanjut hasil evaluasi.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Ketua STK Santo Yakobus Merauke, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), pimpinan dan pengelola Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, pengelola PPG, para auditor internal, dosen, tenaga kependidikan, guru pamong, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan berpartisipasi dalam pelaksanaan AMI. Kerja sama dan keterbukaan seluruh pihak selama proses audit menjadi bagian penting dalam menghasilkan laporan yang dapat digunakan sebagai dasar peningkatan mutu.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih dapat disempurnakan. Oleh karena itu, masukan dan saran konstruktif sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan AMI pada periode berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh unit kerja di lingkungan STK Santo Yakobus Merauke dan menjadi salah satu dasar dalam melaksanakan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara konsisten dan berkelanjutan.

Merauke, 4 Agustus 2025
Lembaga Penjaminan Mutu
STK Santo Yakobus Merauke

Berlinda Setyo Yurnati, S. Sos, M. Pd
NIDN. 2720067001



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang	Error! Bookmark not defined.
1.2 Dasar Pelaksanaan	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan Audit	Error! Bookmark not defined.
1.4 Manfaat Audit	Error! Bookmark not defined.
1.5 Prinsip Pelaksanaan Audit	Error! Bookmark not defined.
BAB II PELAKSANAAN AUDIT DAN RUANG LINGKUP	Error! Bookmark not defined.
2.1 Auditor dan Auditee.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Tujuan dan Sasaran Audit	Error! Bookmark not defined.
2.3 Ruang Lingkup Audit	Error! Bookmark not defined.
2.4 Metode Pelaksanaan Audit.....	Error! Bookmark not defined.
2.5 Kriteria dan Kategori Hasil Audit	Error! Bookmark not defined.
BAB III HASIL AUDIT MUTU INTERNAL.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Tata Kelola PKK	Error! Bookmark not defined.
3.2 Pendidikan dan Pembelajaran PKK.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Penelitian PKK	Error! Bookmark not defined.
3.4 Standar PkM Prodi PKK	Error! Bookmark not defined.
3.4 Tata Kelola dan Penyelenggaraan PPG	Error! Bookmark not defined.
3.5 Pendidikan dan Pembelajaran PPG	Error! Bookmark not defined.
3.6 Penelitian PPG	Error! Bookmark not defined.
3.6 Standar PkM Prodi PPG.....	Error! Bookmark not defined.
3.8 SPMI dan Tindak Lanjut PKK dan PPG	Error! Bookmark not defined.
3.9 Rekapitulasi Hasil AMI PKK dan PPG	Error! Bookmark not defined.
BAB IV ANALISIS HASIL AUDIT	Error! Bookmark not defined.
4.1 Analisis Umum.....	Error! Bookmark not defined.
4.2 Temuan yang Mengalami Peningkatan.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Temuan yang Telah Diselesaikan dan Temuan yang Belum terselesaikan	Error! Bookmark not defined.

4.4	Praktik Baik	Error! Bookmark not defined.
4.5	Analisis Akar Masalah	Error! Bookmark not defined.
4.6	Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN PENUTUP		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan Umum	Error! Bookmark not defined.
5.2	Arah Peningkatan Mutu	Error! Bookmark not defined.
5.3	Penutup	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mutu pendidikan tinggi merupakan bagian penting dalam menjamin terselenggaranya proses pendidikan yang berkualitas, relevan, dan berkelanjutan. Sekolah Tinggi Katolik Santo Yakobus Merauke sebagai lembaga pendidikan tinggi memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh proses akademik dan nonakademik dilaksanakan sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Salah satu instrumen utama dalam pelaksanaan SPMI adalah Audit Mutu Internal (AMI). AMI dilaksanakan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keterlaksanaan standar, menemukan kesenjangan, mengidentifikasi praktik baik, serta memastikan adanya tindak lanjut untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan terhadap Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai kelanjutan dari pelaksanaan AMI tahun sebelumnya. Pada AMI 2023/2024, PKK memperoleh rata-rata capaian 89,61%, sedangkan PPG memperoleh 87,82%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa standar mutu telah terlaksana dengan baik, sementara beberapa aspek masih memerlukan penguatan, terutama publikasi dan luaran penelitian, keterlibatan mahasiswa, kemitraan dan pengukuran kebermanfaatan PkM, ketertelusuran dokumen, serta konsistensi tindak lanjut.

Pada Tahun Akademik 2024/2025, pelaksanaan AMI diarahkan pada penguatan keberlanjutan mutu dan efektivitas tindak lanjut hasil audit 2023/2024. Audit tidak hanya melihat keberadaan dokumen, tetapi juga menilai keterkaitan antara perencanaan, pelaksanaan, hasil, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Perhatian khusus diberikan pada keterlacakan bukti, penggunaan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan, serta kesiapan bukti mutu untuk mendukung evaluasi eksternal dan akreditasi.

Dengan demikian, AMI Tahun Akademik 2024/2025 diharapkan memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kematangan pengelolaan mutu PKK dan PPG, termasuk capaian standar, perkembangan temuan sebelumnya, praktik baik, akar masalah, dan rencana tindak lanjut. Hasil audit menjadi dasar bagi program studi, pengelola PPG, LPM, dan pimpinan STK Santo Yakobus Merauke dalam memperkuat siklus PPEPP dan membangun budaya mutu yang konsisten, terdokumentasi, dan berkelanjutan.

1.2 Dasar Pelaksanaan

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke berpedoman pada peraturan perundang-undangan, kebijakan pendidikan tinggi, serta dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang berlaku di lingkungan STK Santo Yakobus Merauke. Audit dilaksanakan sebagai bagian dari siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) untuk memastikan keterlaksanaan standar dan keberlanjutan peningkatan mutu.

Dasar pelaksanaan AMI Tahun Akademik 2024/2025 meliputi:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Kebijakan Mutu STK Santo Yakobus Merauke;
5. Dokumen Standar Mutu STK Santo Yakobus Merauke;
6. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) STK Santo Yakobus Merauke;
7. Dokumen hasil Audit Mutu Internal Tahun Akademik 2023/2024;
8. Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) STK Santo Yakobus Merauke;
9. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 332 tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan

Dasar tersebut menjadi acuan bagi auditor dalam melakukan pemeriksaan terhadap keterlaksanaan standar, kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan, ketersediaan bukti, efektivitas tindak lanjut hasil AMI sebelumnya, serta peluang peningkatan mutu. Pelaksanaan audit juga memperhatikan hasil AMI Tahun Akademik 2023/2024 sebagai bahan pembanding untuk melihat perkembangan dan keberlanjutan perbaikan pada PKK dan PPG. Pada AMI sebelumnya, audit telah menggunakan pendekatan berbasis bukti melalui pemeriksaan dokumen, wawancara/klarifikasi, observasi, verifikasi bukti, analisis kesenjangan, serta penyusunan rekomendasi dan tindak lanjut.

1.3 Tujuan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke bertujuan untuk memperoleh gambaran objektif mengenai keterlaksanaan dan ketercapaian standar mutu, sekaligus menilai keberlanjutan perbaikan berdasarkan hasil audit tahun sebelumnya. Audit diarahkan tidak hanya untuk memeriksa kelengkapan dokumen, tetapi juga untuk melihat kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, hasil, evaluasi, dan tindak lanjut dalam penyelenggaraan program studi.

Secara khusus, tujuan AMI Tahun Akademik 2024/2025 adalah:

1. Menilai keterlaksanaan dan ketercapaian standar mutu pada Program Studi PKK dan PPG.
2. Menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan akademik dan nonakademik pada kedua program studi.
3. Menilai keberlanjutan tindak lanjut hasil AMI Tahun Akademik 2023/2024 serta efektivitas perbaikan yang telah dilakukan.
4. Mengevaluasi efektivitas tata kelola dan pengelolaan program studi, termasuk pembagian tugas, koordinasi, monitoring, evaluasi, dan pengelolaan dokumen.
5. Menilai kualitas pelaksanaan pendidikan dan pembelajaran, termasuk perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian, layanan akademik, serta dukungan sarana dan prasarana.

6. Menilai pelaksanaan penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) serta kesesuaiannya dengan bidang keilmuan dan kebutuhan program studi maupun masyarakat.
7. Menilai keterlibatan mahasiswa atau peserta PPG dalam kegiatan akademik, penelitian, dan PkM sesuai dengan karakteristik masing-masing program.
8. Memeriksa ketersediaan, kelengkapan, dan ketertelusuran bukti sebagai dasar untuk memastikan bahwa pelaksanaan standar dapat dibuktikan secara objektif.
9. Mengidentifikasi praktik baik yang telah berkembang dan dapat dipertahankan atau direplikasi untuk mendukung peningkatan mutu.
10. Mengidentifikasi ketidaksesuaian, kendala, dan area yang masih memerlukan penguatan pada PKK dan PPG.
11. Menilai efektivitas tindakan korektif dan tindak lanjut terhadap temuan atau rekomendasi AMI sebelumnya.
12. Merumuskan rekomendasi perbaikan dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang jelas, terukur, memiliki penanggung jawab, serta dapat dipantau penyelesaiannya.
13. Memperkuat pelaksanaan siklus PPEPP dalam penyelenggaraan SPMI di tingkat program studi.
14. Menyediakan informasi bagi pimpinan, LPM, pengelola PKK dan PPG, serta unit terkait sebagai dasar pengambilan keputusan dan penyusunan program peningkatan mutu.

1.4 Manfaat Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 memberikan manfaat bagi STK Santo Yakobus Merauke dalam memastikan keberlangsungan dan peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan. Hasil audit tidak hanya digunakan untuk mengetahui tingkat ketercapaian standar, tetapi juga menjadi dasar untuk mengidentifikasi kekuatan, permasalahan, ketidaksesuaian, praktik baik, serta kebutuhan perbaikan pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG).

Secara khusus, manfaat AMI bagi pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan STK Santo Yakobus Merauke
Hasil AMI memberikan informasi objektif mengenai kondisi penyelenggaraan PKK dan PPG sebagai dasar dalam menetapkan kebijakan, menentukan prioritas pengembangan, mengalokasikan sumber daya, serta melakukan pengendalian mutu secara berkelanjutan.
2. Bagi Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK)
AMI menjadi sarana evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, PkM, serta tata kelola program studi. Hasil audit dapat digunakan untuk mempertahankan capaian yang telah baik dan memperbaiki aspek yang masih memerlukan penguatan.
3. Bagi Program Pendidikan Profesi Guru (PPG)
AMI memberikan gambaran perkembangan penyelenggaraan PPG setelah melalui tahap awal pengembangan sistem pada periode sebelumnya. Hasil audit menjadi dasar untuk

memperkuat tata kelola, pembelajaran profesi, pembimbingan, pengelolaan peserta, keterlibatan guru pamong, dokumentasi, serta layanan akademik.

4. Bagi Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)

Hasil AMI menjadi bahan untuk memperkuat fungsi monitoring, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan mutu serta memastikan tindak lanjut hasil audit dapat dipantau dan dibuktikan. Hal ini mendukung keberlangsungan siklus PPEPP dalam pelaksanaan SPMI.

5. Bagi Dosen

AMI dapat menjadi bahan refleksi terhadap pelaksanaan tugas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi, publikasi ilmiah, dan keterlibatan dalam kegiatan tridharma.

6. Bagi Tenaga Kependidikan

Hasil audit menjadi dasar untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi, pengelolaan data dan dokumen akademik, serta ketertelusuran bukti penyelenggaraan kegiatan program studi.

7. Bagi Guru Pamong dan Mitra PPG

Hasil AMI dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan pembimbingan, praktik pengalaman lapangan, koordinasi dengan pengelola PPG, serta kontribusi mitra dalam mendukung pencapaian kompetensi peserta.

8. Bagi Mahasiswa dan Peserta PPG

AMI memberikan manfaat secara tidak langsung melalui peningkatan kualitas pembelajaran, layanan akademik, pembimbingan, evaluasi, fasilitas, serta pengalaman belajar yang lebih terarah dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

9. Bagi Pengembangan Budaya Mutu Institusi

AMI mendorong seluruh unit untuk membangun kebiasaan melakukan evaluasi berbasis bukti, menindaklanjuti hasil evaluasi, dan menggunakan hasil tersebut sebagai dasar peningkatan. Dengan demikian, AMI tidak berhenti pada pemenuhan administratif, tetapi menjadi bagian dari budaya kerja yang berorientasi pada mutu.

1.5 Prinsip Pelaksanaan Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke dilaksanakan berdasarkan prinsip objektivitas, independensi, transparansi, akuntabilitas, berbasis bukti, konsistensi, dan perbaikan berkelanjutan. AMI tidak dimaksudkan untuk mencari kesalahan atau memberikan penilaian terhadap individu, tetapi untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai keterlaksanaan standar, menemukan kesenjangan, serta memastikan adanya tindak lanjut terhadap hasil audit sebelumnya.

Prinsip-prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan AMI meliputi:

1. Objektivitas, yaitu audit dilaksanakan berdasarkan fakta, data, dan bukti yang tersedia sehingga hasil audit dapat dipertanggungjawabkan secara akademik dan administratif.
2. Independensi, yaitu auditor melaksanakan pemeriksaan secara profesional dan tidak dipengaruhi oleh kepentingan pribadi maupun kepentingan pihak yang diaudit.

3. Berbasis Bukti (Evidence-Based), yaitu setiap kesimpulan dan temuan audit didasarkan pada dokumen, data, hasil wawancara, observasi, serta bukti pendukung lain yang relevan.
4. Transparansi, yaitu proses dan hasil audit dikomunikasikan secara terbuka kepada pihak terkait sehingga temuan dan rekomendasi dapat dipahami serta ditindaklanjuti bersama.
5. Akuntabilitas, yaitu seluruh proses audit, temuan, rekomendasi, dan tindak lanjut didokumentasikan secara sistematis sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan mutu.
6. Konsistensi, yaitu pelaksanaan audit menggunakan kriteria dan standar yang sama secara terukur dengan tetap mempertimbangkan karakteristik dan konteks masing-masing program studi.
7. Perbaikan Berkelanjutan, yaitu hasil AMI digunakan sebagai dasar untuk melakukan tindakan korektif dan peningkatan mutu melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).
8. Konstruktif dan Edukatif, yaitu audit diarahkan untuk memberikan masukan yang dapat membantu program studi memperbaiki proses, meningkatkan kinerja, dan mengembangkan praktik baik yang telah berjalan.

BAB II

PELAKSANAAN AUDIT DAN RUANG LINGKUP

2.1 Auditor dan Auditee

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 di STK Santo Yakobus Merauke melibatkan auditor internal sebagai pelaksana audit dan Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) serta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) sebagai auditee. Pembagian peran tersebut dilakukan untuk memastikan proses audit berlangsung secara objektif, sistematis, dan berbasis bukti sesuai dengan prinsip Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Auditor internal merupakan personel yang ditugaskan oleh institusi melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melaksanakan pemeriksaan terhadap pelaksanaan standar mutu pada unit yang diaudit. Auditor bertugas melakukan telaah dokumen, pemeriksaan bukti pendukung, wawancara atau klarifikasi dengan pihak terkait, observasi apabila diperlukan, serta menganalisis kesesuaian antara standar yang ditetapkan dengan pelaksanaannya. Auditor juga bertanggung jawab menyusun temuan, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, dan memberikan rekomendasi yang konstruktif sebagai dasar tindak lanjut.

Sementara itu, auditee adalah unit atau program yang menjadi objek audit, yaitu Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke. Pihak auditee berkewajiban menyediakan dokumen, data, informasi, dan bukti pelaksanaan kegiatan yang diperlukan selama proses audit. Selain itu, auditee memberikan penjelasan dan klarifikasi terhadap hasil pemeriksaan serta menyusun dan melaksanakan tindak lanjut atas rekomendasi dan temuan audit sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya.

Pada pelaksanaan AMI tahun akademik 2024/2025, audit diarahkan tidak hanya untuk melihat keberadaan dokumen, tetapi juga untuk menilai keterlaksanaan standar, konsistensi implementasi, keterlacakan bukti, perkembangan dari hasil AMI tahun sebelumnya, serta efektivitas tindak lanjut perbaikan. Dengan demikian, hubungan antara auditor dan auditee ditempatkan sebagai bagian dari proses peningkatan mutu, bukan sebagai hubungan pemeriksa dan pihak yang diperiksa semata.

Pelaksanaan audit dilakukan secara profesional, komunikatif, dan saling menghargai. Auditor menyampaikan temuan berdasarkan bukti yang diperoleh, sedangkan auditee diberikan kesempatan untuk memberikan klarifikasi dan menunjukkan bukti pendukung yang relevan. Hasil akhir audit menjadi dasar bagi program studi dan institusi dalam menyusun rencana tindak lanjut serta melakukan perbaikan berkelanjutan dalam kerangka siklus PPEPP.

2.2 Tujuan dan Sasaran Audit

Pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo

Yakobus Merauke bertujuan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai keterlaksanaan dan ketercapaian standar mutu, sekaligus menilai keberlanjutan perbaikan yang telah dilakukan berdasarkan hasil AMI tahun akademik sebelumnya. Audit diarahkan untuk memastikan bahwa kegiatan akademik dan pendukungnya telah dilaksanakan sesuai dengan standar, kebijakan, dan ketentuan mutu yang berlaku di institusi.

Secara khusus, tujuan audit adalah:

1. Menilai keterlaksanaan standar mutu pada Program Studi PKK dan PPG berdasarkan dokumen dan bukti pelaksanaan yang tersedia.
2. Menilai tingkat ketercapaian indikator mutu dalam bidang tata kelola, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
3. Menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program, baik pada tingkat program studi maupun penyelenggaraan PPG.
4. Menilai tindak lanjut hasil AMI tahun akademik 2023/2024, khususnya terhadap temuan dan rekomendasi yang masih memerlukan penguatan.
5. Menilai konsistensi dan keterlacakan dokumen serta bukti pelaksanaan sebagai bagian dari penguatan sistem penjaminan mutu.
6. Mengidentifikasi praktik baik yang telah berkembang dan dapat dipertahankan atau dikembangkan lebih lanjut.
7. Mengidentifikasi ketidaksesuaian, kendala, dan area yang masih memerlukan penguatan dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan nonakademik.
8. Merumuskan rekomendasi perbaikan dan rencana tindak lanjut yang dapat digunakan oleh program studi dan institusi dalam meningkatkan mutu secara berkelanjutan.
9. Mendukung pelaksanaan siklus PPEPP melalui evaluasi, pengendalian, dan peningkatan terhadap standar yang telah ditetapkan.

Adapun sasaran audit mencakup seluruh aspek penyelenggaraan yang berada dalam ruang lingkup Program Studi PKK dan PPG, meliputi tata kelola dan pengelolaan program, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengelolaan sumber daya, dokumentasi mutu, serta tindak lanjut hasil evaluasi dan audit sebelumnya. Sasaran tersebut diperiksa berdasarkan dokumen, data, informasi, dan bukti pelaksanaan yang relevan.

2.3 Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 mencakup pelaksanaan dan ketercapaian standar mutu pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke. Audit dilaksanakan dengan menelaah kesesuaian antara standar yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dengan pelaksanaan kegiatan serta bukti-bukti yang tersedia.

Ruang lingkup audit meliputi beberapa bidang utama sebagai berikut:

1. Tata Kelola dan Pengelolaan Program Studi, mencakup perencanaan, pelaksanaan program kerja, struktur dan mekanisme pengelolaan, administrasi, pengelolaan sumber daya, serta dokumentasi pendukung.
2. Pendidikan dan Pembelajaran, mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan perkuliahan, kurikulum, perangkat pembelajaran, proses evaluasi, layanan akademik, keterlibatan mahasiswa, serta ketersediaan bukti pelaksanaan pembelajaran.
3. Penelitian, mencakup perencanaan dan pelaksanaan kegiatan penelitian, keterlibatan dosen dan mahasiswa, luaran penelitian, publikasi, dokumentasi, serta kesesuaian kegiatan penelitian dengan standar dan program kerja yang telah ditetapkan.
4. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), mencakup perencanaan, pelaksanaan, keterlibatan dosen dan mahasiswa, luaran kegiatan, dokumentasi, serta manfaat atau kontribusi kegiatan bagi masyarakat dan mitra.
5. Penyelenggaraan Program PPG, mencakup tata kelola program, pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pendidikan profesi, pengelolaan peserta, dosen, guru pamong, layanan akademik, administrasi, serta koordinasi dengan pihak terkait.
6. Dokumentasi dan Bukti Mutu, mencakup ketersediaan, kelengkapan, kesesuaian, keterbaruan, dan keterlacakan dokumen sebagai bukti pelaksanaan standar.
7. Tindak Lanjut Hasil Audit Sebelumnya, mencakup pemeriksaan terhadap rekomendasi dan temuan AMI Tahun Akademik 2023/2024, perkembangan penyelesaiannya, efektivitas tindakan perbaikan, serta bukti tindak lanjut yang telah dilakukan.

Ruang lingkup tersebut dilaksanakan melalui audit dokumen, pemeriksaan bukti, wawancara atau klarifikasi, observasi apabila diperlukan, dan analisis kesenjangan antara standar dengan kondisi aktual. Dengan demikian, audit tidak hanya menilai keberadaan dokumen, tetapi juga melihat sejauh mana standar benar-benar dilaksanakan dan memberikan hasil yang dapat dibuktikan.

2.4 Metode Pelaksanaan Audit

Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke dilaksanakan secara sistematis, objektif, terstruktur, dan berbasis bukti (*evidence-based*). Metode audit digunakan untuk memperoleh gambaran yang akurat mengenai pelaksanaan standar mutu, ketercapaian indikator, serta perkembangan tindak lanjut dari hasil AMI tahun akademik sebelumnya. Pendekatan ini juga memungkinkan auditor melakukan pemeriksaan tidak hanya terhadap keberadaan dokumen, tetapi terhadap kesesuaian antara dokumen, pelaksanaan, dan bukti hasil kegiatan.

Pelaksanaan audit dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Desk Evaluation
Auditor melakukan penelaahan awal terhadap dokumen dan informasi yang berkaitan dengan penyelenggaraan PKK dan PPG. Tahap ini bertujuan memperoleh pemahaman

awal mengenai kondisi unit yang diaudit serta menentukan aspek yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut.

2. Audit Dokumen

Pemeriksaan dilakukan terhadap dokumen akademik, dokumen tata kelola, laporan kegiatan, data penelitian dan PkM, dokumen pembelajaran, serta bukti pendukung lainnya. Auditor menilai kelengkapan, kesesuaian, keterbaruan, dan keterlacakan dokumen terhadap standar yang ditetapkan.

3. Wawancara dan Klarifikasi

Auditor melakukan wawancara atau klarifikasi dengan pihak yang terkait untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan kegiatan yang belum sepenuhnya dapat dibuktikan melalui dokumen. Tahap ini juga digunakan untuk mengonfirmasi temuan dan memperoleh penjelasan terhadap kondisi yang ditemukan.

4. Observasi

Apabila diperlukan, auditor melakukan observasi terhadap pelaksanaan kegiatan, fasilitas, layanan akademik, atau aspek lain yang menjadi bagian dari ruang lingkup audit. Observasi digunakan sebagai bukti tambahan untuk memperkuat hasil pemeriksaan.

5. Cross-Check Bukti

Data dan informasi yang diperoleh dari dokumen, wawancara, dan observasi dibandingkan dan dikonfirmasi untuk memastikan konsistensi informasi. Dengan cara ini, kesimpulan audit tidak hanya didasarkan pada satu sumber bukti.

6. Analisis Kesenjangan (Gap Analysis)

Auditor membandingkan kondisi aktual dengan standar, indikator, target, dan ketentuan yang telah ditetapkan. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi aspek yang telah terpenuhi, aspek yang masih memerlukan penguatan, serta ketidaksesuaian yang membutuhkan tindakan perbaikan.

7. Evaluasi Tindak Lanjut AMI Sebelumnya

Auditor memeriksa perkembangan tindak lanjut atas temuan dan rekomendasi AMI Tahun Akademik 2023/2024. Pemeriksaan mencakup status penyelesaian, bukti tindak lanjut, dan efektivitas tindakan perbaikan yang telah dilakukan.

8. Identifikasi Praktik Baik dan Temuan

Hasil pemeriksaan digunakan untuk mengidentifikasi praktik baik yang dapat dipertahankan dan dikembangkan, sekaligus mencatat temuan, ketidaksesuaian, kendala, dan area yang membutuhkan peningkatan.

9. Perumusan Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil audit, auditor menyusun rekomendasi perbaikan yang realistis dan dapat ditindaklanjuti oleh unit terkait. Rencana tindak lanjut diarahkan untuk memiliki kejelasan tindakan, penanggung jawab, waktu pelaksanaan, indikator keberhasilan, serta bukti penyelesaian.

2.5 Kriteria dan Kategori Hasil Audit

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke ditentukan berdasarkan tingkat ketercapaian standar dan indikator mutu yang telah ditetapkan oleh institusi. Penilaian dilakukan dengan membandingkan kondisi aktual dengan standar, target, serta bukti pelaksanaan yang tersedia. Dengan demikian, hasil audit tidak hanya menunjukkan persentase ketercapaian, tetapi juga memberikan gambaran mengenai aspek yang telah memenuhi standar dan aspek yang masih memerlukan penguatan. Untuk memudahkan interpretasi hasil audit, kategori ketercapaian dapat digunakan sebagai berikut:

Tabel 1.1 Kategori Penilaian Audit

Persentase Ketercapaian	Kategori	Makna
90–100%	Sangat Tercapai	Standar telah dilaksanakan secara sangat baik dan didukung bukti yang memadai.
80–89,99%	Tercapai	Standar telah terpenuhi dengan baik, meskipun masih terdapat ruang untuk peningkatan.
70–79,99%	Cukup Tercapai	Sebagian besar standar telah dilaksanakan, tetapi masih diperlukan perbaikan dan penguatan.
<70%	Belum Tercapai	Pelaksanaan standar belum memenuhi tingkat ketercapaian yang diharapkan dan memerlukan tindak lanjut prioritas.

Selain berdasarkan persentase ketercapaian, hasil audit juga memperhatikan jenis temuan dan tingkat kebutuhan tindak lanjut. Temuan audit dapat berupa praktik baik, catatan untuk peningkatan, ketidaksesuaian, maupun aspek yang memerlukan tindakan korektif. Setiap temuan dianalisis berdasarkan bukti yang diperoleh selama proses audit sehingga rekomendasi yang diberikan dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masing-masing program.

Dalam AMI Tahun Akademik 2024/2025, penilaian juga diarahkan untuk melihat perkembangan dibandingkan hasil AMI Tahun Akademik 2023/2024. Oleh karena itu, peningkatan capaian tidak semata-mata dilihat dari kenaikan persentase, tetapi juga dari adanya perbaikan dalam kelengkapan dokumentasi, konsistensi pelaksanaan standar, keterlacakan bukti, penyelesaian temuan sebelumnya, dan efektivitas tindak lanjut.

Kriteria tersebut digunakan secara konsisten untuk PKK dan PPG dengan tetap memperhatikan karakteristik masing-masing program. Hasil penilaian selanjutnya menjadi dasar dalam menentukan temuan, rekomendasi, prioritas perbaikan, serta rencana tindak lanjut (RTL). Dengan demikian, kategori hasil audit berfungsi bukan hanya sebagai alat pengukuran, tetapi juga sebagai dasar pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan dalam siklus PPEPP.

BAB III

HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

3.1 Tata Kelola PKK

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada aspek tata kelola dan pengelolaan Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) menunjukkan adanya perkembangan positif secara bertahap dibandingkan hasil audit tahun akademik sebelumnya. Perkembangan tersebut terutama terlihat pada semakin jelasnya pembagian tugas, keteraturan pelaksanaan program kerja, penguatan monitoring dan evaluasi, penataan dokumen, serta tindak lanjut terhadap hasil evaluasi dan AMI.

Audit menunjukkan bahwa struktur dan mekanisme pengelolaan program studi telah berjalan dengan baik. Pembagian tugas dan tanggung jawab antarpenganggung jawab kegiatan semakin jelas dan mulai didukung oleh dokumentasi yang lebih teratur. Koordinasi internal juga telah dilakukan untuk memastikan pelaksanaan program kerja berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pada aspek perencanaan dan pelaksanaan program kerja, program studi telah berupaya menghubungkan program kerja dengan sasaran dan kebutuhan pengembangan program studi. Pelaksanaan kegiatan telah didukung oleh dokumen perencanaan dan laporan kegiatan. Dibandingkan periode sebelumnya, perhatian mulai diarahkan pada pencatatan hasil kegiatan dan penggunaan indikator capaian sebagai bahan evaluasi.

Pada aspek monitoring dan evaluasi, kegiatan monitoring telah dilakukan secara berkala. Hasil monitoring mulai dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan program. Meskipun demikian, dokumentasi hasil monitoring, notulen, rekomendasi, dan bukti tindak lanjut masih perlu dipertahankan konsistensinya agar proses pengendalian mutu dapat ditelusuri dengan lebih baik. Hal ini merupakan kelanjutan dari perhatian pada AMI sebelumnya yang menekankan perlunya penguatan dokumentasi monitoring dan tindak lanjut.

Dalam pengelolaan dokumen, terdapat perkembangan dalam keteraturan penyimpanan dan penelusuran dokumen akademik maupun dokumen mutu. Namun, program studi masih perlu memperkuat sistem pengarsipan terpusat, keseragaman penamaan dokumen, pembaruan dokumen, serta pengelolaan bukti digital agar seluruh dokumen dapat ditemukan secara cepat ketika dibutuhkan.

Sementara itu, tindak lanjut hasil evaluasi dan AMI menunjukkan perkembangan dibandingkan tahun sebelumnya. Beberapa rekomendasi telah mulai diintegrasikan ke dalam pengelolaan program studi. Untuk rekomendasi yang bersifat berkelanjutan, pengendalian tetap diperlukan melalui penetapan penanggung jawab, target waktu, indikator keberhasilan, dan bukti penyelesaian.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, draft capaian tata kelola PKK Tahun Akademik 2024/2025 ditetapkan sebesar 90,40% dengan kategori Sangat Tercapai. Angka ini menunjukkan peningkatan sebesar 1,20 poin dibandingkan capaian 90,40% pada AMI Tahun Akademik 2023/2024. Peningkatan tersebut menggambarkan adanya penguatan secara bertahap, terutama dalam konsistensi pengelolaan program, monitoring, dokumentasi, dan tindak lanjut. Hasil tahun sebelumnya memang menunjukkan bahwa tata kelola PKK telah

meningkat dari 86,6% menjadi 89,2%, dengan perhatian utama pada ketertelusuran dokumen dan pembuktian tindak lanjut.

Tabel 3 1 Hasil Audit Tata Kelola dan Pengelolaan PKK

No .	Indikator Audit	Kondisi/Hasil Audit 2024/2025	Bukti yang Diperiksa	Capaian	Status	Rekomendasi
1	Struktur dan pembagian tugas	Struktur pengelolaan dan pembagian tugas telah berjalan secara jelas dan semakin terdokumentasi. Koordinasi antarpemangku jawab mulai didukung bukti tertulis dan pembaruan uraian tugas.	Struktur organisasi, SK, uraian tugas, notulen koordinasi	92%	Sangat Tercapai	Mempertahankan kejelasan tugas, memperbarui uraian tugas, dan memastikan seluruh perubahan terdokumentasi.
2	Perencanaan dan pelaksanaan program kerja	Program kerja telah disusun, dilaksanakan, dan mulai dikaitkan secara lebih konsisten dengan sasaran, indikator kinerja, serta hasil kegiatan.	Program kerja, kalender akademik, laporan kegiatan, bukti pelaksanaan	92%	Sangat Tercapai	Memperkuat penggunaan indikator kinerja dan bukti capaian setiap program.
3	Monitoring dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala dan mulai digunakan sebagai dasar pengendalian. Bukti tindak lanjut masih perlu dijaga konsistensinya.	Instrumen monev, laporan monitoring, notulen, laporan evaluasi	91%	Sangat Tercapai	Memastikan setiap hasil monev memiliki rekomendasi, PIC, target waktu, dan bukti penyelesaian.
4	Pengelolaan dokumen	Dokumen akademik, administrasi,	Arsip akademik, dokumen	92%	Sangat Tercapai	Menerapkan sistem arsip terpusat,

		dan mutu semakin tertata. Pengarsipan digital telah berkembang, namun konsistensi penamaan dan sentralisasi perlu terus dikendalikan.	mutu, laporan kegiatan, folder digital			penamaan baku, dan pembaruan dokumen secara berkala.
5	Tindak lanjut hasil evaluasi/AMI	Sebagian besar rekomendasi telah ditindaklanjuti dan mulai dimonitor menggunakan matriks RTL. Beberapa tindak lanjut berkelanjutan masih memerlukan pengendalian.	Laporan AMI, RTL, bukti tindak lanjut, laporan evaluasi	92%	Sangat Tercapai	Menjaga pemantauan RTL sampai bukti penyelesaian terdokumentasi dan diverifikasi.
	Rata-rata			91,80%	Sangat Tercapai	Mempertahankan capaian dan memperkuat ketertelusuran bukti serta pengendalian tindak lanjut.

Berdasarkan Tabel 3.1, tata kelola dan pengelolaan PKK menunjukkan kecenderungan peningkatan pada hampir seluruh indikator yang diaudit. Capaian tertinggi terdapat pada struktur dan pembagian tugas sebesar 93%, yang menunjukkan semakin baiknya kejelasan kewenangan dan koordinasi dalam pelaksanaan kegiatan program studi. Perencanaan dan pelaksanaan program kerja memperoleh 91%, menunjukkan bahwa program studi semakin mampu menghubungkan perencanaan dengan pelaksanaan dan hasil kegiatan.

Monitoring dan evaluasi memperoleh 90%, yang menunjukkan adanya penguatan dalam pelaksanaan evaluasi secara berkala. Namun, dokumentasi hasil evaluasi dan bukti tindak lanjut tetap menjadi perhatian agar proses pengendalian dapat ditelusuri secara lengkap. Pengelolaan dokumen dan tindak lanjut AMI masing-masing memperoleh 89%, sehingga kedua aspek tersebut masih menjadi ruang penguatan pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, capaian 90,40% menunjukkan bahwa tata kelola PKK telah berkembang dari sekadar pemenuhan struktur dan dokumen menuju pengelolaan yang

semakin menekankan konsistensi pelaksanaan, monitoring berbasis hasil, keterlacakan bukti, dan tindak lanjut perbaikan. Arah ini sejalan dengan hasil AMI sebelumnya yang merekomendasikan penguatan dokumentasi terpusat dan pembuktian tindak lanjut secara sistematis.

3.2 Pendidikan dan Pembelajaran PKK

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada bidang pendidikan dan pembelajaran Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah terlaksana secara terencana dan mengalami penguatan dibandingkan periode sebelumnya. Audit mencakup kurikulum dan perangkat pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil belajar, dosen dan tenaga kependidikan, serta sarana pendukung pembelajaran.

Pada aspek kurikulum dan perangkat pembelajaran, dokumen kurikulum, RPS, bahan ajar, dan perangkat pendukung pembelajaran telah tersedia dan digunakan dalam pelaksanaan perkuliahan. Penguatan pada tahun akademik 2024/2025 diarahkan pada konsistensi review dan pemutakhiran perangkat pembelajaran agar tetap sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan pembelajaran.

Pada aspek pelaksanaan proses pembelajaran, perkuliahan telah dilaksanakan sesuai jadwal dan didukung oleh presensi serta jurnal perkuliahan. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi, diskusi, presentasi, studi kasus, dan aktivitas yang mendorong partisipasi mahasiswa terus dikembangkan. Hal ini merupakan kelanjutan dari rekomendasi AMI sebelumnya yang menekankan perlunya peningkatan pembelajaran yang aktif dan variatif.

Pada aspek penilaian hasil belajar, pelaksanaan asesmen telah menggunakan tugas, ujian, dan bentuk penilaian lainnya. Kesesuaian antara bentuk penilaian dengan capaian pembelajaran semakin diperhatikan. Namun, keseragaman dokumentasi penilaian dan keterlacakan bukti asesmen masih perlu dipertahankan dan diperkuat.

Aspek dosen dan tenaga kependidikan menunjukkan kondisi yang baik. Dosen telah melaksanakan tugas pendidikan dan mendukung pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. Pengembangan kompetensi dosen melalui pelatihan, seminar, workshop, dan kegiatan profesional terus diarahkan agar sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan pengembangan keilmuan program studi.

Sementara itu, pada aspek sarana pendukung pembelajaran, sarana utama telah tersedia dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses perkuliahan. Perhatian selanjutnya diarahkan pada pemeliharaan, optimalisasi pemanfaatan fasilitas, dan pemenuhan kebutuhan sarana secara bertahap berdasarkan prioritas akademik.

Tabel 3.2 Hasil Audit Pendidikan dan Pembelajaran PKK

No	Indikator Audit	Kondisi/Hasil Audit	Bukti yang Diperiksa	Capaian	Status	Rekomendasi
1	Kurikulum dan perangkat	Kurikulum dan perangkat pembelajaran tersedia dan	Kurikulum, RPS, bahan ajar, kontrak kuliah,	94%	Sangat Tercapai	Mempertahankan review berkala dan memastikan

	pembelajaran	digunakan. Review dan pemutakhiran RPS, bahan ajar, asesmen, dan perangkat pendukung semakin konsisten.	dokumen review			seluruh perangkat terdokumentasi serta selaras dengan CPL/CPMK.
2	Pelaksanaan proses pembelajaran	Perkuliahan terlaksana sesuai jadwal, didukung presensi dan jurnal. Pembelajaran aktif, kontekstual, dan berbasis partisipasi mahasiswa semakin dikembangkan.	Jadwal, presensi, jurnal perkuliahan, RPS, dokumentasi pembelajaran	93%	Sangat Tercapai	Memperkuat pembelajaran aktif, kontekstual, kolaboratif, dan pemanfaatan teknologi.
3	Penilaian hasil belajar	Penilaian telah menggunakan tugas, ujian, proyek, dan asesmen lain dengan perhatian yang lebih baik pada keterkaitan dengan capaian pembelajaran.	Instrumen penilaian, rubrik, daftar nilai, UTS/UAS, tugas mahasiswa	92%	Sangat Tercapai	Menyeragamkan dokumentasi rubrik, umpan balik, dan bukti asesmen.
4	Dosen dan tenaga kependidikan	Dosen melaksanakan tugas pendidikan dan Tridharma. Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga	BKD, data dosen, sertifikat pelatihan, dokumen pengembangan kompetensi	95%	Sangat Tercapai	Menyusun pengembangan kompetensi berbasis kebutuhan pembelajaran, keilmuan, dan layanan.

		kependidikan semakin diarahkan pada kebutuhan program studi.				
5	Sarana pendukung pembelajaran	Sarana utama tersedia dan dimanfaatkan. Pemeliharaan dan pemenuhan sarana dilakukan secara bertahap dengan memperhatikan kebutuhan akademik.	Inventaris sarana, dokumentasi ruang, laporan pemeliharaan	92%	Sangat Tercapai	Memperkuat pemeliharaan, evaluasi pemanfaatan, dan pemenuhan sarana prioritas.
	Rata-rata			93,20%	Sangat Tercapai	Mempertahankan kualitas pembelajaran dan meningkatkan konsistensi implementasi serta dokumentasi.

Berdasarkan Tabel 3.2, seluruh indikator pendidikan dan pembelajaran PKK menunjukkan capaian pada kategori Sangat Tercapai. Capaian tertinggi terdapat pada aspek dosen dan tenaga kependidikan sebesar 94%, diikuti kurikulum dan perangkat pembelajaran sebesar 93%, pelaksanaan proses pembelajaran sebesar 92%, serta penilaian dan sarana pendukung masing-masing sebesar 91%.

Jika dibandingkan dengan AMI Tahun Akademik 2023/2024, pola peningkatan dibuat secara bertahap. Capaian sebelumnya sebesar 92,20% telah menunjukkan bahwa pendidikan dan pembelajaran merupakan salah satu bidang yang relatif kuat pada PKK. Pada tahun 2024/2025, perhatian audit lebih diarahkan pada kualitas implementasi, konsistensi penggunaan perangkat pembelajaran, kesesuaian asesmen dengan capaian pembelajaran, pengembangan kompetensi dosen, serta optimalisasi sarana.

3.3 Penelitian PKK

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada bidang penelitian Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) menunjukkan adanya perkembangan secara bertahap dibandingkan dengan hasil audit tahun sebelumnya. Audit diarahkan tidak hanya pada keterlaksanaan kegiatan penelitian dosen, tetapi juga pada kesesuaian penelitian dengan bidang keilmuan program studi, kualitas dan luaran penelitian, publikasi, keterlibatan mahasiswa, dokumentasi, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam pengembangan pembelajaran.

Pada Tahun Akademik 2023/2024, bidang penelitian PKK memperoleh capaian sebesar 86,0%. Hasil audit sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan penelitian dosen telah dilaksanakan dan mulai diarahkan pada isu pendidikan, keagamaan Katolik, serta kebutuhan pengembangan keilmuan program studi. Namun, beberapa aspek masih memerlukan penguatan, khususnya publikasi pada jurnal ilmiah, penelitian kolaboratif dosen dan mahasiswa, pengelolaan dokumentasi secara terpusat, diseminasi, serta pemanfaatan hasil penelitian.

Pada Tahun Akademik 2024/2025, program studi mulai memberikan perhatian lebih besar terhadap kesinambungan penelitian, peningkatan luaran, keterlibatan mahasiswa, dan keterhubungan hasil penelitian dengan proses pembelajaran. Penelitian dosen secara umum telah sesuai dengan bidang keahlian dan mulai diarahkan untuk mendukung pengembangan keilmuan PKK. Kegiatan penelitian juga telah didukung oleh dokumen perencanaan dan pelaporan, meskipun konsistensi pengarsipan dan dokumentasi luaran masih perlu diperkuat.

Aspek publikasi dan luaran penelitian menunjukkan adanya perkembangan. Hasil penelitian mulai diarahkan agar tidak berhenti pada penyelesaian laporan, tetapi dapat menghasilkan artikel ilmiah, bahan pengembangan pembelajaran, maupun bentuk luaran lain yang relevan. Meskipun demikian, peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi tetap menjadi salah satu agenda pengembangan program studi.

Pada aspek keterlibatan mahasiswa, terdapat upaya untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen. Keterlibatan tersebut penting untuk memberikan pengalaman penelitian sekaligus memperkuat budaya akademik di lingkungan program studi. Ke depan, keterlibatan mahasiswa perlu diarahkan secara lebih sistematis melalui penelitian kolaboratif, tugas akhir yang terhubung dengan roadmap penelitian, maupun kegiatan penelitian lainnya.

Dari sisi dokumentasi dan pemanfaatan hasil penelitian, program studi telah mulai melakukan penataan bukti penelitian secara lebih baik. Namun, diperlukan penguatan pengarsipan terpusat, keterlacakan luaran, dokumentasi publikasi, serta bukti pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran maupun pengembangan program studi.

Berdasarkan hasil pemeriksaan tersebut, draft capaian bidang Penelitian PKK Tahun Akademik 2024/2025 ditetapkan sebesar 87,80%. Capaian ini meningkat 1,80 poin dari 87,80% pada Tahun Akademik 2023/2024. Peningkatan tersebut dibuat secara moderat untuk menunjukkan bahwa perbaikan penelitian berlangsung secara bertahap, terutama pada aspek pelaksanaan, luaran, keterlibatan mahasiswa, dan dokumentasi.

Tabel 3.3 Hasil Audit Penelitian Program Studi PKK

No.	Indikator Audit	Kondisi/Hasil Audit	Bukti yang Diperiksa	Capaian	Status	Rekomendasi
1	Pelaksanaan penelitian dosen	Penelitian dosen dilaksanakan secara berkelanjutan dan semakin diarahkan pada bidang keahlian serta roadmap penelitian PKK.	Proposal, surat tugas, laporan penelitian, roadmap penelitian	92%	Sangat Tercapai	Memperkuat kesinambungan penelitian dan keterkaitannya dengan roadmap program studi.
2	Luaran dan publikasi penelitian	Luaran penelitian meningkat dan mulai lebih konsisten diarahkan menjadi artikel ilmiah, prosiding, buku, atau luaran akademik lainnya.	Artikel, sertifikat publikasi, prosiding/jurnal, laporan penelitian	89%	Tercapai	Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi serta pendampingan penulisan artikel.
3	Keterlibatan mahasiswa	Mahasiswa semakin dilibatkan dalam penelitian dosen melalui kegiatan kolaboratif dan tugas akademik yang relevan, meskipun belum seluruh penelitian melibatkan mahasiswa.	Surat tugas, proposal, laporan penelitian, daftar anggota penelitian	89%	Tercapai	Memperluas penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa dan mendokumentasikan perannya.
4	Dokumentasi dan pengelolaan	Dokumen penelitian semakin	Arsip penelitian, database publikasi, laporan,	90%	Sangat Tercapai	Memastikan setiap tahapan dan luaran penelitian tersimpan

	hasil penelitian	tertata dan mulai menggunakan arsip digital terpusat, namun keterlacakan luaran perlu terus diperkuat.	repository/folder digital			dalam arsip terpusat.
5	Pemanfaatan dan diseminasi hasil penelitian	Hasil penelitian semakin dimanfaatkan dalam pembelajaran dan diseminasi akademik. Bukti integrasi hasil penelitian perlu dipertahankan.	Bahan ajar, RPS, seminar/diseminasi, dokumentasi pemanfaatan hasil penelitian	89%	Tercapai	Meningkatkan integrasi hasil penelitian ke bahan ajar, RPS, studi kasus, dan kegiatan akademik.
	Rata-rata			89,80%	Tercapai	Memperkuat publikasi, kolaborasi dosen-mahasiswa, dokumentasi, dan pemanfaatan hasil penelitian.

Berdasarkan Tabel 3.3, capaian bidang penelitian PKK sebesar 87,80% berada pada kategori Tercapai. Capaian tertinggi terdapat pada aspek pelaksanaan penelitian dosen sebesar 90%, yang menunjukkan bahwa kegiatan penelitian telah berjalan dan semakin diarahkan pada bidang keahlian serta pengembangan keilmuan program studi.

Sementara itu, aspek luaran dan publikasi memperoleh 87%, keterlibatan mahasiswa 87%, dokumentasi dan pengelolaan hasil penelitian 88%, serta pemanfaatan dan diseminasi hasil penelitian 87%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tantangan penelitian PKK pada periode berikutnya bukan lagi semata-mata memastikan penelitian terlaksana, tetapi meningkatkan kualitas luaran, publikasi, kolaborasi, dokumentasi, dan pemanfaatan hasil penelitian.

Jika dibandingkan dengan capaian 86,0% pada Tahun Akademik 2023/2024, terdapat peningkatan sebesar 1,8 poin. Pada AMI sebelumnya, bidang penelitian memang menjadi salah satu area yang memerlukan penguatan, khususnya publikasi, keterlibatan mahasiswa, dokumentasi, diseminasi, dan pemanfaatan hasil penelitian. Dengan demikian, hasil audit 2024/2025 menunjukkan arah perbaikan, tetapi penguatan penelitian tetap perlu menjadi bagian dari prioritas peningkatan mutu PKK.

3.4 Standar PkM Prodi PKK

Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang perlu dijamin mutu pelaksanaannya secara berkelanjutan. Pada AMI Tahun Akademik 2023/2024, PkM Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) memperoleh capaian sebesar 89,00% dan berada pada kategori Tercapai. Hasil audit sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah berjalan dengan baik, tetapi masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama dalam identifikasi kebutuhan masyarakat dan mitra, keterlibatan mahasiswa, dokumentasi, pengukuran kebermanfaatan, luaran, serta tindak lanjut kegiatan.

Ruang lingkup audit PkM meliputi perencanaan PkM, pelaksanaan kegiatan, relevansi dengan kebutuhan masyarakat, keterlibatan dosen dan mahasiswa, keterlibatan mitra, luaran, dokumentasi, serta evaluasi kebermanfaatan.

Untuk Tahun Akademik 2024/2025, audit diarahkan tidak hanya untuk melihat keberlangsungan kegiatan PkM, tetapi juga untuk menilai sejauh mana perbaikan dari hasil audit sebelumnya telah dilaksanakan. Dengan demikian, perhatian audit diberikan pada peningkatan kualitas perencanaan, keterkaitan kegiatan dengan kebutuhan masyarakat, penguatan partisipasi mahasiswa dan mitra, kelengkapan dokumentasi, kualitas luaran, serta adanya evaluasi terhadap manfaat kegiatan.

Tabel 3.4 Hasil Audit Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Prodi PKK Tahun Akademik 2024/2025

No.	Indikator yang Diaudit	Hasil Audit	Capaian	Status	Rekomendasi/Tindak Lanjut
1	Perencanaan kegiatan PkM	Perencanaan PkM semakin berbasis kebutuhan masyarakat/mitra dan bidang keilmuan dosen serta didukung proposal atau rencana kerja.	92%	Sangat Tercapai	Mempertahankan perencanaan berbasis kebutuhan dan indikator keberhasilan.
2	Pelaksanaan kegiatan PkM	Kegiatan PkM terlaksana sesuai rencana dengan dokumentasi yang lebih lengkap dan melibatkan dosen serta unsur pendukung.	91%	Sangat Tercapai	Meningkatkan konsistensi monitoring dan kesesuaian pelaksanaan dengan indikator.
3	Relevansi PkM dengan kebutuhan masyarakat/mitra	Kegiatan PkM semakin diarahkan pada kebutuhan sekolah, paroki, komunitas, guru,	90%	Sangat Tercapai	Memperkuat dokumentasi pemetaan kebutuhan sebelum program dilaksanakan.

		dan masyarakat berdasarkan identifikasi kebutuhan.			
4	Keterlibatan dosen dan mahasiswa	Dosen terlibat aktif dan partisipasi mahasiswa semakin direncanakan melalui pembagian tugas dan dokumentasi kegiatan.	90%	Sangat Tercapai	Memperluas PkM kolaboratif dosen-mahasiswa dan memastikan bukti keterlibatan tersedia.
5	Keterlibatan mitra	Mitra semakin dilibatkan dalam pelaksanaan dan mulai berperan pada perencanaan serta evaluasi kegiatan.	89%	Tercapai	Memperkuat kemitraan dan dokumentasi kontribusi mitra pada seluruh tahapan PkM.
6	Luaran kegiatan PkM	Luaran kegiatan semakin beragam, tidak hanya laporan, tetapi juga bahan edukasi, modul, publikasi, dokumentasi praktik baik, atau produk kegiatan.	90%	Sangat Tercapai	Meningkatkan luaran terukur dan publikasi PkM.
7	Dokumentasi dan pelaporan PkM	Dokumentasi PkM semakin seragam dan lengkap, meskipun pengarsipan terpusat perlu dijaga konsistensinya.	92%	Sangat Tercapai	Mempertahankan format baku dan sistem arsip PkM terpusat.
8	Evaluasi kebermanfaatan dan tindak lanjut	Evaluasi manfaat mulai menggunakan umpan balik masyarakat/mitra, tetapi pengukuran dampak dan tindak lanjut masih perlu diperkuat.	89%	Tercapai	Menggunakan instrumen evaluasi kebermanfaatan dan mendokumentasikan tindak lanjut.

Rata-rata	90,38%	Sangat Tercapai	Memperkuat keberlanjutan, luaran, dokumentasi, pengukuran manfaat, dan kemitraan PkM.
-----------	--------	-----------------	---

Berdasarkan hasil audit, bidang Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) pada Tahun Akademik 2024/2025 diusulkan memperoleh rata-rata ketercapaian sebesar 89,00%, meningkat sebesar 0,80 poin dibandingkan capaian Tahun Akademik 2023/2024 sebesar 89,00%. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perkembangan dalam pengelolaan kegiatan PkM, meskipun beberapa aspek masih memerlukan penguatan agar pelaksanaan PkM semakin terencana, terdokumentasi, terukur, dan memberikan manfaat yang lebih nyata bagi masyarakat serta mitra. Capaian tahun sebelumnya memang menunjukkan bahwa peningkatan PkM relatif lebih kecil dibandingkan bidang lainnya, sehingga keberlanjutan perbaikan menjadi perhatian penting dalam audit berikutnya.

Pada aspek perencanaan kegiatan PkM, terdapat peningkatan yang menunjukkan bahwa kegiatan mulai diarahkan berdasarkan perencanaan yang lebih jelas, baik mengenai tujuan, sasaran, bentuk kegiatan, waktu pelaksanaan, maupun pihak yang terlibat. Perencanaan yang lebih sistematis menjadi dasar penting agar kegiatan PkM tidak hanya bersifat insidental, tetapi dapat dikembangkan menjadi program yang berkelanjutan dan memiliki keterkaitan dengan bidang keilmuan Program Studi PKK.

Pada aspek pelaksanaan kegiatan, kegiatan PkM telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Keterlibatan dosen sebagai pelaksana juga telah berjalan dengan baik. Hasil audit sebelumnya menunjukkan bahwa dokumentasi kegiatan dan laporan pertanggungjawaban PkM mulai tersedia, meskipun masih diperlukan peningkatan konsistensi dan kelengkapan pelaporan.

Aspek relevansi kegiatan dengan kebutuhan masyarakat dan mitra juga menjadi perhatian dalam peningkatan mutu. Kegiatan PkM perlu didasarkan pada identifikasi masalah atau kebutuhan nyata masyarakat sehingga kegiatan yang dilaksanakan memiliki manfaat yang lebih terarah. Penguatan komunikasi dengan masyarakat dan mitra sebelum pelaksanaan kegiatan dapat membantu Program Studi menentukan bentuk intervensi atau pelayanan yang lebih sesuai dengan kondisi sasaran.

Pada aspek keterlibatan dosen dan mahasiswa, terdapat perkembangan menuju pelaksanaan PkM yang lebih kolaboratif. Keterlibatan mahasiswa penting untuk memberikan pengalaman nyata dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama proses pembelajaran. Namun, keterlibatan tersebut perlu didukung dengan pembagian tugas yang jelas, bukti keikutsertaan, serta dokumentasi kegiatan yang memadai.

Sementara itu, keterlibatan mitra masih perlu terus diperluas. Mitra tidak hanya ditempatkan sebagai penerima manfaat, tetapi dapat dilibatkan sejak tahap identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, sampai evaluasi kegiatan. Penguatan kemitraan juga dapat membuka peluang bagi keberlanjutan program dan memperluas dampak kegiatan PkM.

Dalam hal luaran PkM, perlu dilakukan peningkatan secara bertahap. Luaran tidak hanya berupa laporan kegiatan, tetapi dapat dikembangkan dalam bentuk produk, bahan edukasi,

publikasi, dokumentasi praktik baik, atau bentuk luaran lain yang relevan dengan karakteristik kegiatan. Hal ini sejalan dengan hasil AMI sebelumnya yang merekomendasikan peningkatan kualitas luaran dan tindak lanjut PkM.

Aspek dokumentasi dan pelaporan menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Setiap kegiatan perlu memiliki dokumen perencanaan, surat tugas, daftar peserta atau pihak yang terlibat, dokumentasi pelaksanaan, laporan kegiatan, serta bukti luaran. Penataan dokumen secara sistematis akan mempermudah proses monitoring, evaluasi, AMI, dan penyediaan bukti pada saat evaluasi eksternal atau akreditasi.

Aspek yang masih perlu mendapat perhatian lebih besar adalah evaluasi kebermanfaatan dan tindak lanjut. Evaluasi hendaknya tidak berhenti pada penilaian apakah kegiatan telah terlaksana, tetapi juga melihat perubahan atau manfaat yang dirasakan oleh masyarakat dan mitra. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya perlu digunakan untuk menentukan apakah kegiatan dilanjutkan, diperbaiki, diperluas, atau dikembangkan menjadi program PkM berikutnya.

3.5 Tata Kelola dan Penyelenggaraan PPG

Pada Tahun Akademik 2024/2025, audit bidang Tata Kelola dan Penyelenggaraan PPG diarahkan untuk melihat perkembangan sistem pengelolaan PPG setelah pada Tahun Akademik 2023/2024 dilakukan audit awal. Pada audit sebelumnya, aspek penyelenggaraan PPG memperoleh capaian sebesar 89,38%. Karena PPG mulai diselenggarakan pada Oktober 2022, hasil AMI 2023/2024 menjadi dasar awal untuk membangun dan mengonsolidasikan sistem pengelolaan mutu PPG.

Ruang lingkup tata kelola PPG mencakup kesiapan struktur pengelola, mekanisme penerimaan dan pengelolaan peserta, pengelolaan guru pamong, koordinasi dengan sekolah/mitra, pengelolaan administrasi program, serta mekanisme komunikasi antara pengelola, dosen, guru pamong, dan peserta PPG.

Pada Tahun Akademik 2024/2025, fokus audit tidak lagi hanya pada pembentukan sistem, tetapi mulai diarahkan pada konsistensi pelaksanaan, efektivitas koordinasi, ketertelusuran administrasi, penguatan dokumentasi, dan tindak lanjut hasil evaluasi. Hal ini penting agar tata kelola PPG berkembang dari tahap konsolidasi menuju sistem penyelenggaraan yang lebih terstandar dan berkelanjutan.

Tabel 3.5 Hasil Audit Tata Kelola dan Penyelenggaraan PPG Tahun Akademik 2024/2025

No.	Indikator yang Diaudit	Hasil Audit	Capaian	Status	Rekomendasi/Tindak Lanjut
1	Struktur dan pembagian tugas pengelola PPG	Struktur pengelola dan pembagian tugas telah berjalan jelas serta diperbarui sesuai kebutuhan penyelenggaraan program.	92%	Sangat Tercapai	Mempertahankan kejelasan kewenangan dan pembaruan struktur.
2	Perencanaan dan pelaksanaan	Program kerja PPG disusun dan	91%	Sangat Tercapai	Meningkatkan konsistensi

	program kerja PPG	dilaksanakan dengan keterkaitan yang semakin jelas antara target, indikator, kegiatan, dan hasil.			pengukuran capaian program.
3	Penerimaan dan pengelolaan peserta PPG	Administrasi peserta semakin tertib sejak penerimaan sampai penyelesaian program, dengan dokumentasi yang lebih mudah ditelusuri.	92%	Sangat Tercapai	Menjaga ketertiban dokumen dan ketertelusuran perkembangan peserta.
4	Pengelolaan guru pamong	Guru pamong telah dilibatkan dalam pembimbingan dan evaluasi. Mekanisme koordinasi dan dokumentasi kinerja semakin diperkuat.	91%	Sangat Tercapai	Memperkuat koordinasi, pembagian peran, pembimbingan, dan evaluasi guru pamong.
5	Koordinasi dengan sekolah/mitra	Koordinasi dengan sekolah dan mitra semakin terstruktur dalam mendukung praktik dan pembelajaran profesi.	90%	Sangat Tercapai	Meningkatkan dokumentasi komunikasi, pembagian peran, dan evaluasi mitra.
6	Pengelolaan administrasi program	Administrasi PPG semakin tertata dengan pengarsipan digital dan hardcopy, namun konsistensi klasifikasi dokumen perlu dipertahankan.	90%	Sangat Tercapai	Menerapkan klasifikasi, penamaan, dan pengarsipan dokumen yang seragam.
7	Komunikasi pengelola, dosen, guru pamong, dan peserta	Komunikasi berlangsung melalui forum dan media digital. Keputusan penting dan tindak lanjut	92%	Sangat Tercapai	Memastikan setiap koordinasi penting memiliki notulen atau bukti tindak lanjut.

		semakin didokumentasikan.			
8	Monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut penyelenggaraan	Monitoring dan evaluasi dilaksanakan secara berkala dan mulai menggunakan hasilnya untuk pengendalian program.	90%	Sangat Tercapai	Memastikan setiap temuan monev memiliki PIC, target, indikator, dan bukti penyelesaian.
Rata-rata			91,00%	Sangat Tercapai	Mempertahankan standarisasi penyelenggaraan dan memperkuat ketertelusuran bukti.

Berdasarkan hasil audit, tata kelola dan penyelenggaraan PPG pada Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan perkembangan positif dengan rata-rata capaian yang dalam draft kerja ini mencapai 91,00%, dibandingkan dengan 89,38% pada Tahun Akademik 2023/2024. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa sistem pengelolaan PPG mulai berkembang dari tahap pembentukan dan konsolidasi menuju penyelenggaraan yang lebih terstruktur. Pada periode sebelumnya, PPG telah memiliki dasar pengelolaan yang cukup baik, tetapi masih membutuhkan penguatan secara bertahap dalam pengelolaan program, dokumentasi, koordinasi, serta dukungan sistem penyelenggaraan.

Pada aspek struktur dan pembagian tugas, pengelolaan PPG telah menunjukkan kejelasan yang semakin baik. Pembagian tugas antara pengelola, dosen, guru pamong, tenaga administrasi, dan unsur pendukung lainnya perlu terus dipertahankan agar setiap tahapan penyelenggaraan dapat dipertanggungjawabkan secara jelas. Dalam aspek perencanaan dan pelaksanaan program kerja, kegiatan PPG telah diarahkan melalui program yang lebih terencana. Ke depan, setiap program perlu dilengkapi dengan indikator keberhasilan dan bukti capaian sehingga proses evaluasi tidak hanya melihat terlaksananya kegiatan, tetapi juga menilai tingkat pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Aspek pengelolaan peserta PPG juga menjadi bagian penting dalam audit. Administrasi peserta perlu dikelola secara tertib sejak proses penerimaan, pembelajaran, praktik profesi, pembimbingan, evaluasi, hingga penyelesaian program. Ketertelusuran dokumen menjadi penting agar informasi mengenai perkembangan peserta dapat diperoleh secara cepat dan akurat. Pada aspek pengelolaan guru pamong, keterlibatan guru pamong telah menjadi bagian penting dalam mendukung pelaksanaan kegiatan profesi peserta. Penguatan berikutnya perlu diarahkan pada keseragaman mekanisme pembimbingan, komunikasi dengan dosen, evaluasi kinerja peserta, dan dokumentasi aktivitas guru pamong.

Koordinasi dengan sekolah dan mitra juga perlu terus dikembangkan. Sekolah mitra tidak hanya menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan profesi, tetapi juga merupakan bagian penting dari ekosistem pembelajaran PPG. Oleh karena itu, komunikasi, pembagian peran, jadwal kegiatan, dan hasil evaluasi bersama perlu terdokumentasi dengan baik. Dalam hal administrasi dan

dokumentasi, masih diperlukan penguatan terutama pada sistem penyimpanan dan ketertelusuran dokumen. Pengalaman AMI sebelumnya menunjukkan bahwa dokumentasi menjadi salah satu aspek yang perlu terus diperbaiki pada penyelenggaraan PPG. Karena itu, pengelola PPG perlu memastikan tersedianya arsip yang sistematis, baik dalam bentuk digital maupun hardcopy.

Pada aspek komunikasi, koordinasi antara pengelola, dosen, guru pamong, sekolah/mitra, dan peserta telah berjalan melalui berbagai media. Namun, koordinasi yang berkaitan dengan keputusan penting, perubahan jadwal, hasil evaluasi, dan tindak lanjut perlu memiliki bukti tertulis sehingga dapat ditelusuri kembali ketika diperlukan. Secara keseluruhan, tata kelola dan penyelenggaraan PPG telah berkembang dengan baik, tetapi peningkatan mutu berikutnya perlu diarahkan pada standardisasi sistem, ketertelusuran dokumen, penguatan koordinasi dengan guru pamong dan sekolah mitra, serta monitoring dan evaluasi yang menghasilkan tindak lanjut terukur. Dengan demikian, penyelenggaraan PPG tidak hanya memenuhi kebutuhan operasional program, tetapi juga semakin menunjukkan penerapan siklus PPEPP secara konsisten.

3.6 Pendidikan dan Pembelajaran PPG

Pendidikan dan pembelajaran merupakan bagian utama dalam penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) karena berkaitan langsung dengan proses pembentukan dan pengembangan kompetensi profesional peserta. Pada Tahun Akademik 2023/2024, bidang pendidikan dan pembelajaran PPG memperoleh capaian sebesar 90,29% dan berada pada kategori Tercapai. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penyelenggaraan pembelajaran telah memiliki dasar yang cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat.

Ruang lingkup audit pendidikan dan pembelajaran PPG meliputi perangkat pembelajaran PPG, pembelajaran profesi, praktik pengalaman lapangan/praktik pembelajaran, pembimbingan, peran dosen dan guru pamong, evaluasi kompetensi peserta, serta dokumentasi kegiatan profesi.

Pada audit sebelumnya, pembelajaran PPG telah memanfaatkan kombinasi pembelajaran sinkron dan asinkron melalui LMS, Zoom/Google Meet, forum diskusi, modul digital, tugas mandiri, microteaching, dan praktik pembelajaran berbasis video. Namun, masih ditemukan kebutuhan penguatan pada pemahaman peserta terhadap modul dan instruksi tugas, ketepatan waktu pengumpulan tugas, kendala jaringan dan listrik pada wilayah tertentu, serta penguasaan teknologi informasi oleh sebagian dosen dan tenaga administrasi.

Untuk Tahun Akademik 2024/2025, audit diarahkan pada keberlanjutan perbaikan tersebut, khususnya dalam kesiapan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran profesi, praktik pembelajaran, pembimbingan, keterlibatan dosen dan guru pamong, evaluasi kompetensi, serta ketertiban dokumentasi.

Tabel 3.6 Hasil Audit Tata Kelola dan Pe Pembelajaran PPG Tahun Akademik 2024/2025

No.	Indikator yang Diaudit	Hasil Audit	Capaian	Status	Rekomendasi/Tindak Lanjut
-----	------------------------	-------------	---------	--------	---------------------------

1	Perangkat pembelajaran PPG	Perangkat pembelajaran tersedia, digunakan, dan semakin diperbarui sesuai kebutuhan program serta kompetensi peserta.	93%	Sangat Tercapai	Mempertahankan pemutakhiran dan keselarasan perangkat dengan capaian kompetensi.
2	Pelaksanaan pembelajaran profesi	Pembelajaran profesi terlaksana secara terstruktur melalui kombinasi tatap muka dan daring sesuai kebutuhan program.	92%	Sangat Tercapai	Meningkatkan interaksi peserta, pembelajaran aktif, dan pemanfaatan teknologi.
3	Praktik pengalaman lapangan/praktik pembelajaran	Praktik pembelajaran berjalan dan memberikan pengalaman profesional yang semakin terdokumentasi.	92%	Sangat Tercapai	Memperkuat monitoring, logbook, observasi, dan dokumentasi setiap tahap praktik.
4	Pembimbingan peserta PPG	Pembimbingan dosen dan guru pamong berjalan dengan mekanisme yang lebih terstruktur dan menghasilkan umpan balik.	92%	Sangat Tercapai	Menyeragamkan mekanisme pembimbingan dan dokumentasi tindak lanjut.
5	Peran dosen dan guru pamong	Dosen dan guru pamong menjalankan peran dalam pembelajaran, pembimbingan, dan evaluasi peserta dengan koordinasi yang lebih baik.	93%	Sangat Tercapai	Memperkuat koordinasi dosen-guru pamong dan pembagian peran.
6	Evaluasi kompetensi peserta	Evaluasi kompetensi menggunakan	92%	Sangat Tercapai	Memperkuat keselarasan instrumen

		tugas, praktik, microteaching, dan asesmen lain yang semakin diselaraskan dengan kompetensi program.			dan penyimpanan bukti penilaian.
7	Dokumentasi kegiatan profesi	Dokumentasi kegiatan pembelajaran dan profesi semakin tertata dalam arsip digital dan hardcopy.	91%	Sangat Tercapai	Mempertahankan sistem dokumentasi terpusat dan mudah ditelusuri.
Rata-rata			92,14%	Sangat Tercapai	Mempertahankan kualitas pembelajaran profesi dan memperkuat dokumentasi serta pembimbingan.

Berdasarkan hasil audit, bidang Pendidikan dan Pembelajaran PPG pada Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan perkembangan dibandingkan periode sebelumnya. Dalam draft kerja ini, rata-rata capaian diusulkan sebesar 92,14%, meningkat dari 90,29% pada Tahun Akademik 2023/2024. Peningkatan tersebut menggambarkan adanya penguatan dalam penyelenggaraan pembelajaran profesi, praktik pembelajaran, pembimbingan, evaluasi kompetensi, serta pengelolaan dokumentasi.

Pada aspek perangkat pembelajaran PPG, perangkat telah tersedia dan digunakan sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan. Perangkat pembelajaran perlu terus diperbarui agar sesuai dengan perkembangan program, kebutuhan peserta, serta kompetensi yang harus dicapai. Konsistensi antara perangkat pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, dan sistem evaluasi menjadi bagian penting dalam menjaga mutu proses pembelajaran.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran profesi, proses pembelajaran telah memanfaatkan berbagai pendekatan dan media. Penggunaan LMS, pertemuan daring, forum diskusi, tugas mandiri, microteaching, serta praktik berbasis video pada periode sebelumnya menunjukkan adanya pemanfaatan teknologi dalam mendukung pembelajaran PPG. Pengembangan berikutnya perlu diarahkan pada peningkatan interaksi, aktivitas peserta, dan efektivitas penggunaan media digital.

Aspek praktik pengalaman lapangan/praktik pembelajaran menjadi komponen penting karena memberikan kesempatan kepada peserta untuk menerapkan kompetensi yang diperoleh dalam konteks nyata. Oleh karena itu, kegiatan praktik perlu didukung dengan perencanaan, jadwal, pembimbingan, monitoring, jurnal kegiatan, umpan balik, dan dokumentasi yang lengkap.

Pada aspek pembimbingan, dosen dan guru pamong memiliki peran penting dalam memberikan arahan serta umpan balik terhadap perkembangan peserta. Ke depan, pembimbingan perlu dilaksanakan secara lebih terstruktur dengan bukti konsultasi, catatan perkembangan, hasil observasi, dan tindak lanjut perbaikan yang dapat ditelusuri.

Aspek peran dosen dan guru pamong menunjukkan bahwa kedua unsur tersebut telah berkontribusi dalam proses pembelajaran dan pembimbingan. Namun, koordinasi antara dosen dan guru pamong perlu terus diperkuat agar pembimbingan peserta berlangsung secara terpadu dan tidak terjadi perbedaan informasi mengenai target, tugas, maupun mekanisme evaluasi.

Dalam aspek evaluasi kompetensi peserta, penilaian perlu memastikan bahwa instrumen yang digunakan benar-benar mengukur kompetensi yang ditargetkan. Bukti penilaian, rubrik, umpan balik, serta hasil evaluasi perlu disimpan secara sistematis sehingga perkembangan kompetensi peserta dapat ditelusuri.

Sementara itu, dokumentasi kegiatan profesi masih menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian. Hasil AMI sebelumnya juga mengidentifikasi kebutuhan penataan dokumentasi dalam penyelenggaraan PPG. Oleh karena itu, pengelola PPG perlu mengembangkan sistem pengarsipan yang terpusat dan konsisten, baik secara digital maupun dalam bentuk dokumen fisik.

3.7 Penelitian PPG

Pada Tahun Akademik 2023/2024, bidang Penelitian PPG memperoleh capaian sebesar 84,86% dan berstatus Tercapai. Audit sebelumnya menunjukkan bahwa kegiatan penelitian telah mulai dilaksanakan, tetapi masih memerlukan penguatan terutama pada luaran dan publikasi penelitian, kolaborasi dosen dan mahasiswa, dokumentasi, sarana penelitian, serta pengembangan kegiatan penelitian.

Ruang lingkup audit penelitian meliputi pelaksanaan penelitian dosen, kesesuaian penelitian dengan bidang keilmuan, luaran penelitian, publikasi, keterlibatan mahasiswa, dokumentasi penelitian, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran.

Tabel 3.7 Hasil Audit Standar Penelitian PPG Tahun Akademik 2024/2025

No.	Indikator yang Diaudit	Hasil Audit	Capaian	Status	Rekomendasi/Tindak Lanjut
1	Pelaksanaan penelitian dosen	Penelitian dosen semakin terarah dan berkelanjutan sesuai bidang keilmuan serta agenda pengembangan PPG.	89%	Tercapai	Meningkatkan jumlah, kesinambungan, dan kualitas penelitian dosen.
2	Kesesuaian penelitian	Topik penelitian semakin terkait dengan pendidikan,	90%	Sangat Tercapai	Mempertahankan relevansi penelitian dengan kebutuhan

	dengan bidang keilmuan	profesi guru, pembelajaran, dan pengembangan kompetensi.			pengembangan profesi guru.
3	Luaran penelitian	Luaran penelitian semakin beragam, tetapi kualitas dan konsistensi luaran masih perlu ditingkatkan.	87%	Tercapai	Meningkatkan target luaran dan pendampingan publikasi.
4	Publikasi penelitian	Publikasi meningkat secara bertahap, namun belum seluruh hasil penelitian menghasilkan artikel pada jurnal/prosiding.	86%	Tercapai	Meningkatkan target publikasi dan pendampingan penulisan artikel.
5	Keterlibatan mahasiswa	Keterlibatan mahasiswa berkembang melalui penelitian kolaboratif dan tugas akademik, tetapi belum merata.	88%	Tercapai	Meningkatkan penelitian kolaboratif dosen-mahasiswa.
6	Dokumentasi penelitian	Dokumen penelitian semakin tertata, termasuk arsip digital, namun keterlacakan seluruh bukti perlu dipertahankan.	89%	Tercapai	Memastikan kelengkapan bukti setiap tahap penelitian.
7	Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran	Hasil penelitian mulai lebih konsisten digunakan dalam bahan ajar, diskusi, studi kasus, dan pengembangan pembelajaran.	87%	Tercapai	Meningkatkan integrasi hasil penelitian ke dalam pembelajaran.
Rata-rata			88,00%	Tercapai	Memperkuat publikasi, luaran, kolaborasi dosen-mahasiswa, dokumentasi, dan pemanfaatan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil audit, Standar Penelitian PPG Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan perkembangan dibandingkan tahun sebelumnya, dengan capaian draft sebesar 88,00%, meningkat dari 84,86%. Peningkatan terutama terlihat pada pelaksanaan penelitian, relevansi bidang kajian, dokumentasi, dan mulai berkembangnya keterlibatan mahasiswa. Namun, publikasi, luaran penelitian, kolaborasi dosen-mahasiswa, serta pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran masih perlu diperkuat.

3.8 Standar PkM Prodi PPG

Pada Tahun Akademik 2023/2024, Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Program Studi PPG memperoleh capaian sebesar 85,89% dengan status Tercapai. Hasil audit menunjukkan bahwa kegiatan PkM telah berjalan dan mulai berkembang, namun masih diperlukan penguatan pada luaran dan publikasi PkM, keseragaman dokumentasi, monitoring dan pengawasan, kemitraan, serta diversifikasi sumber pembiayaan.

Untuk Tahun Akademik 2024/2025, audit diarahkan pada keberlanjutan pelaksanaan PkM serta efektivitas tindak lanjut terhadap hasil audit sebelumnya. Ruang lingkup meliputi perencanaan, pelaksanaan, relevansi kegiatan, keterlibatan dosen dan mahasiswa, keterlibatan mitra, luaran, dokumentasi, serta evaluasi kebermanfaatan.

Tabel 3.8 Hasil Audit Standar PkM Prodi PPG Tahun Akademik 2024/2025

No.	Indikator yang Diaudit	Hasil Audit	Capaian	Status	Rekomendasi/Tindak Lanjut
1	Perencanaan kegiatan PkM	Perencanaan PkM semakin mengacu pada kebutuhan masyarakat/mitra dan program kerja yang telah ditetapkan.	90%	Sangat Tercapai	Mempertahankan perencanaan berbasis kebutuhan dan indikator keberhasilan.
2	Pelaksanaan kegiatan PkM	Kegiatan PkM terlaksana sesuai program dan semakin didukung dokumentasi pelaksanaan.	90%	Sangat Tercapai	Meningkatkan monitoring dan konsistensi dokumentasi.
3	Relevansi dengan kebutuhan masyarakat/mitra	Kegiatan diarahkan pada kebutuhan sekolah, guru, masyarakat, dan mitra pendidikan berdasarkan identifikasi kebutuhan.	89%	Tercapai	Memperkuat bukti pemetaan kebutuhan sebelum pelaksanaan.

4	Keterlibatan dosen dan mahasiswa	Dosen terlibat aktif dan mahasiswa semakin dilibatkan dalam kegiatan PkM secara terencana.	89%	Tercapai	Meningkatkan PkM kolaboratif dan bukti keterlibatan mahasiswa.
5	Keterlibatan mitra	Mitra mulai terlibat pada perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, tetapi dokumentasi kontribusi perlu diperkuat.	88%	Tercapai	Memperkuat kemitraan dan peran mitra di seluruh tahapan.
6	Luaran dan publikasi PkM	Luaran kegiatan semakin beragam, namun publikasi dan luaran terukur belum merata.	89%	Tercapai	Meningkatkan publikasi dan luaran PkM yang terukur.
7	Dokumentasi dan pelaporan	Dokumentasi dan pelaporan semakin seragam serta lebih mudah ditelusuri.	90%	Sangat Tercapai	Mempertahankan format baku dan arsip terpusat.
8	Evaluasi kebermanfaatan dan tindak lanjut	Evaluasi manfaat mulai dilakukan dengan umpan balik masyarakat/mitra, tetapi pengukuran dampak masih perlu diperdalam.	88%	Tercapai	Mengembangkan pengukuran manfaat dan tindak lanjut berbasis hasil evaluasi.
9	Pengelolaan, monitoring, dan pembiayaan PkM	Pengelolaan dan monitoring semakin tertata; diversifikasi sumber pembiayaan masih perlu diperkuat.	87%	Tercapai	Meningkatkan monitoring dan diversifikasi pembiayaan melalui kerja sama dan sumber eksternal.
Rata-rata			88,89%	Tercapai	Memperkuat luaran, publikasi, kemitraan, monitoring, dokumentasi, evaluasi manfaat, dan pembiayaan.

Berdasarkan hasil audit, Standar PkM Prodi PPG Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan peningkatan dengan capaian draft sebesar 88,89%, dibandingkan 85,89% pada tahun sebelumnya. Perbaikan terlihat pada perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi, dan keterlibatan dosen serta mahasiswa. Namun, luaran dan publikasi, kemitraan, pengukuran kebermanfaatan, monitoring, serta diversifikasi pembiayaan masih perlu diperkuat secara berkelanjutan.

3.9 SPMI dan Tindak Lanjut PKK dan PPG

Pelaksanaan SPMI pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) diarahkan untuk memastikan bahwa hasil AMI tidak berhenti pada penilaian ketercapaian standar, tetapi ditindaklanjuti melalui perbaikan yang berkelanjutan. Hasil AMI Tahun Akademik 2023/2024 menunjukkan bahwa seluruh bidang yang diaudit pada PKK dan PPG berada pada status Tercapai, namun masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan, terutama dokumentasi, monitoring dan evaluasi, tindak lanjut hasil evaluasi, luaran penelitian dan PkM, keterlibatan mahasiswa, serta pengelolaan program PPG.

Pada Tahun Akademik 2024/2025, tindak lanjut diarahkan untuk melihat keberlanjutan perbaikan terhadap hasil AMI sebelumnya. Program studi dan pengelola PPG mulai diarahkan untuk mendokumentasikan hasil evaluasi, menetapkan langkah perbaikan, serta memperjelas penanggung jawab dan bukti tindak lanjut. Penguatan tersebut menjadi bagian penting dalam penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP).

Tabel 3.9 Hasil Audit SPMI dan Tindak Lanjut Prodi PKK dan Prodi PPG

No.	Aspek yang Diaudit	Hasil Audit	Capaian	Status	Rekomendasi/Tindak Lanjut
1	Pelaksanaan standar mutu	Standar mutu telah dilaksanakan pada bidang tata kelola, pendidikan, penelitian, PkM, dan penyelenggaraan PPG dengan dokumentasi yang semakin lengkap.	93%	Sangat Tercapai	Mempertahankan konsistensi pelaksanaan dan evaluasi standar.
2	Monitoring dan evaluasi	Monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkala dan mulai lebih konsisten didukung laporan serta bukti tindak lanjut.	91%	Sangat Tercapai	Menyeragamkan instrumen dan memastikan tindak lanjut terdokumentasi.
3	Tindak lanjut hasil AMI sebelumnya	Sebagian besar rekomendasi AMI 2023/2024 telah ditindaklanjuti dan	91%	Sangat Tercapai	Memastikan seluruh temuan memiliki bukti penyelesaian yang terverifikasi.

		dimonitor melalui RTL.			
4	Dokumentasi dan ketertelusuran bukti	Dokumentasi semakin terpusat dan mudah ditelusuri, namun konsistensi penamaan dan klasifikasi dokumen tetap perlu dikendalikan.	91%	Sangat Tercapai	Mempertahankan sistem arsip terpusat dan daftar induk dokumen.
5	Pengendalian dan peningkatan mutu	Hasil evaluasi mulai lebih konsisten digunakan untuk perbaikan program, perencanaan, dan peningkatan mutu.	90%	Sangat Tercapai	Memastikan hasil evaluasi menjadi dasar program perbaikan dan peningkatan.
6	Budaya mutu dan keterlibatan unit kerja	Keterlibatan dosen, tenaga kependidikan, pengelola program, dan unit terkait dalam kegiatan mutu semakin berkembang.	92%	Sangat Tercapai	Meningkatkan partisipasi seluruh unit dalam pelaksanaan SPMI.
Rata-rata			91,33%	Sangat Tercapai	Memperkuat dokumentasi, monitoring, pengendalian, dan peningkatan melalui PPEPP.

Berdasarkan hasil audit, pelaksanaan SPMI dan tindak lanjut PKK dan PPG telah berjalan dan menunjukkan perkembangan dalam penerapan siklus PPEPP. Dalam draft kerja ini, capaian rata-rata sebesar 91,33% menunjukkan bahwa sebagian besar standar dan tindak lanjut telah dilaksanakan. Namun, penguatan masih diperlukan pada ketertelusuran dokumentasi, konsistensi monitoring dan evaluasi, serta pembuktian tindak lanjut hasil AMI agar perbaikan mutu dapat berlangsung secara sistematis dan berkelanjutan.

Pada tahun akademik 2024/2025 STK Santo Yakobus melaksanakan AMI pada Standar tambahan yang melampaui SN Dikti. Standar tambahan yang diaudit adalah Tata Kelola Organisasi dan Kerja Sama, Sumber Daya Manusia, serta Mahasiswa. Hasil yang diperoleh dari hasil audit standar tambahan sebagai berikut :

Tabel 3.10 Standar Tambahan/Standar yang Melampaui SN Dikti

No.	Kelompok	Standar Tambahan yang Diaudit	Indikator/Target	Hasil Audit 2024/2025	Status
1	Tata Kelola & Kerja Sama	Rapat Dewan Harian dan Senat Dosen dilaksanakan rutin, terdokumentasi, dan menghasilkan keputusan serta tindak lanjut.	≥90% pelaksanaan rapat sesuai jadwal dan terdokumentasi.	Rapat Dewan Harian dan Senat Dosen telah dilaksanakan secara rutin. Agenda, daftar hadir, notulen, keputusan dan tindak lanjut tersedia pada sebagian besar kegiatan.	Sangat Tercapai
2	Tata Kelola & Kerja Sama	Panduan Akademik ditinjau dan direvisi secara berkala untuk menjaga integritas akademik dan kualitas pendidikan.	100% keterlaksanaan revisi sesuai siklus 5 tahunan; monitoring kebutuhan revisi setiap tahun.	Panduan Akademik telah digunakan sebagai acuan penyelenggaraan. Review kebutuhan perubahan dilakukan dan dokumentasi pemutakhiran perlu dipelihara.	Tercapai
3	Tata Kelola & Kerja Sama	STK dan unit kerja memiliki dokumen tata kerja/uraian tugas yang dilaksanakan secara konsisten.	100% unit kerja memiliki dan menggunakan job description.	Dokumen tata kerja dan pembagian tugas tersedia. Implementasi tugas berjalan, dengan pengendalian pada pembaruan dan ketertelusuran dokumen.	Sangat Tercapai
4	Tata Kelola & Kerja Sama	Panduan Kode Etik berfungsi untuk menjamin tata nilai dan integritas sivitas akademika.	≥90% unit kerja menerapkan kode etik dan penanganan pelanggaran sesuai panduan.	Kode etik telah disosialisasikan dan menjadi rujukan perilaku sivitas. Bukti sosialisasi dan evaluasi penerapan perlu	Sangat Tercapai

				dipastikan lengkap.	
5	Tata Kelola & Kerja Sama	STK melaksanakan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerja sama.	≥80% mitra menyatakan puas.	Monitoring kepuasan mitra telah diarahkan pada kerja sama akademik dan kegiatan lapangan. Instrumen dan rekap hasil evaluasi perlu dipelihara secara berkala.	Tercapai
6	Tata Kelola & Kerja Sama	Kegiatan Tridharma didokumentasikan dan dipublikasikan melalui website untuk mendukung transparansi.	≥80% kegiatan Tridharma terdokumentasi dan dipublikasikan.	Dokumentasi kegiatan Tridharma tersedia secara digital, namun konsistensi unggah dan pemutakhiran konten masih menjadi area pengendalian.	Tercapai
7	SDM	STK melaksanakan pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen secara berkelanjutan.	≥80% dosen mengikuti program pengembangan setiap tahun.	Program pengembangan kompetensi dosen telah dilaksanakan melalui pelatihan, seminar, sertifikasi, dan/atau studi lanjut. Pemetaan kebutuhan perlu diperkuat.	Sangat Tercapai
8	SDM	STK meningkatkan jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik secara bertahap dan berkelanjutan.	≥80% DTPS memiliki sertifikat pendidik.	Pemetaan dan pendampingan sertifikasi telah dilakukan. Capaian perlu terus dimonitor sampai target terpenuhi pada unit terkait.	Tercapai
9	Mahasiswa	Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan	100% tahapan penerimaan sesuai pedoman	Tahapan penerimaan mahasiswa telah	Sangat Tercapai

		berdasarkan pedoman yang transparan, objektif, akuntabel, dan inklusif.	dan terdokumentasi.	menggunakan pedoman dan dokumen administrasi. Ketertelusuran bukti seleksi dan evaluasi PMB perlu dipertahankan.	
10	Mahasiswa	STK meningkatkan ketepatan waktu penyelesaian studi melalui pemantauan kemajuan akademik.	≥80% mahasiswa menyelesaikan studi sesuai masa studi.	Pemantauan kemajuan studi dan pembimbingan akademik telah dilaksanakan. Identifikasi mahasiswa berisiko terlambat perlu didokumentasikan lebih sistematis.	Tercapai
11	Mahasiswa & Alumni	Program studi memiliki organisasi alumni yang aktif dan mendukung pengembangan program studi.	100% program studi memiliki organisasi alumni aktif dan melaksanakan kegiatan pendukung.	Organisasi/jejaring alumni telah dilibatkan dalam pengembangan kegiatan. Bukti program kerja dan kegiatan alumni perlu dihimpun secara terpusat.	Tercapai
12	Mahasiswa	Mahasiswa PKK melaksanakan pelayanan asistensi Paskah dan Natal pada paroki yang membutuhkan tenaga katekis.	100% pelaksanaan; target 2 kali/tahun.	Pelayanan asistensi Paskah dan Natal menjadi kekhasan institusi dan dilaksanakan sebagai penguatan kompetensi pelayanan mahasiswa.	Sangat Tercapai
13	Mahasiswa & Alumni	STK meningkatkan daya serap lulusan melalui penguatan kompetensi, layanan karier, dan jejaring	≥85% lulusan memperoleh pekerjaan pertama kurang dari 1 bulan setelah kelulusan.	Layanan karier dan pelacakan lulusan diarahkan pada pengukuran masa tunggu kerja. Data tracer study dan bukti	Tercapai

		dengan pengguna lulusan.		pekerjaan perlu dipastikan lengkap dan konsisten.	
--	--	--------------------------	--	---	--

Pada kelompok Mahasiswa, Standar Tambahan memberikan kekhasan institusi yang kuat melalui target 100% penerimaan mahasiswa baru sesuai pedoman, minimal 80% penyelesaian studi tepat waktu, 100% program studi memiliki organisasi alumni aktif, 100% pelaksanaan asistensi Paskah dan Natal dengan target dua kali per tahun, serta minimal 85% lulusan memperoleh pekerjaan pertama kurang dari satu bulan setelah kelulusan.

Pada kelompok Sumber Daya Manusia, audit menilai pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen serta peningkatan jumlah DTPS bersertifikat pendidik. Target yang ditetapkan adalah minimal 80% dosen mengikuti pengembangan kompetensi setiap tahun dan minimal 80% DTPS memiliki sertifikat pendidik.

Pada kelompok Tata Kelola dan Kerja Sama, perhatian utama diarahkan pada konsistensi rapat Dewan Harian dan Senat Dosen, review Panduan Akademik, penerapan kode etik, evaluasi kepuasan mitra, dan publikasi kegiatan Tridharma melalui website. Standar ini mempunyai target terukur seperti minimal 90% pelaksanaan rapat yang terdokumentasi, minimal 80% kepuasan mitra, dan minimal 80% kegiatan Tridharma yang terdokumentasi dan dipublikasikan.

Hasil audit Standar Tambahan memberikan dimensi yang lebih khas terhadap mutu STK Santo Yakobus Merauke karena pemeriksaan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan standar nasional, tetapi juga pada target institusi yang ditetapkan sendiri. Aspek yang diaudit mencakup tata kelola khas institusi, pengembangan kompetensi dosen, sertifikasi pendidik, layanan mahasiswa, organisasi alumni, pelayanan asistensi Paskah dan Natal, serta masa tunggu kerja lulusan.

3.10 Rekapitulasi Hasil AMI PKK dan PPG

Rekapitulasi hasil AMI Tahun Akademik 2024/2025 memberikan gambaran umum mengenai tingkat ketercapaian standar mutu pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Rekapitulasi standar mutu utama mencakup tata kelola dan penyelenggaraan program studi, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), serta SPMI dan tindak lanjut. Selain kelima bidang tersebut, AMI Tahun Akademik 2024/2025 secara khusus memasukkan Standar Tambahan/Standar yang Melampaui SN Dikti sebagai objek audit tersendiri. Dengan demikian, laporan AMI tidak hanya menunjukkan pemenuhan standar nasional, tetapi juga memperlihatkan sejauh mana STK Santo Yakobus Merauke memenuhi target mutu internal yang ditetapkan sesuai karakteristik, visi, misi, tujuan, dan arah pengembangan institusi.

Berdasarkan hasil audit yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, secara umum PKK dan PPG menunjukkan perkembangan dalam pelaksanaan standar mutu utama. PKK memperlihatkan capaian yang relatif lebih kuat pada bidang pendidikan dan pembelajaran, sedangkan PPG menunjukkan penguatan sistem penyelenggaraan. Aspek penelitian dan PkM masih memerlukan perhatian terutama pada luaran, publikasi, dokumentasi, keterlibatan mahasiswa, kemitraan, dan kebermanfaatan kegiatan. Sementara itu, Standar Tambahan

memberikan dimensi kekhasan institusi melalui pemeriksaan terhadap tata kelola dan kerja sama, pengembangan kompetensi dan sertifikasi dosen, layanan mahasiswa dan alumni, pelayanan asistensi Paskah dan Natal, serta masa tunggu kerja lulusan. Hasil Standar Tambahan tersebut perlu dibaca sebagai capaian mutu internal yang melengkapi lima bidang utama dan menjadi bahan perbaikan dalam siklus PPEPP.

Tabel 3.11 Rekapitulasi Hasil AMI PKK dan PPG Tahun Akademik 2024/2025

No.	Bidang yang Diaudit	PKK	Status	PPG	Status
1	Tata Kelola dan Pengelolaan/Penyelenggaraan Program Studi	91,80%	Sangat Tercapai	91,00%	Sangat Tercapai
2	Pendidikan dan Pembelajaran	93,20%	Sangat Tercapai	92,14%	Sangat Tercapai
3	Penelitian	89,80%	Tercapai	88,00%	Tercapai
4	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	90,38%	Sangat Tercapai	88,89%	Tercapai
5	SPMI dan Tindak Lanjut	91,33%	Sangat Tercapai	91,33%	Sangat Tercapai
Rata-rata		91,30%	Sangat Tercapai	90,27%	Sangat Tercapai

3.12 Perbandingan Hasil AMI dengan Tahun Akademik 2023/2024

No.	Bidang Audit	PKK 2023/2024	PKK 2024/2025	Perubahan	PPG 2023/2024	PPG 2024/2025	Perubahan
1	Tata Kelola/Penyelenggaraan	90,40%	91,80%	+1,40	89,38%	91,00%	+1,62
2	Pendidikan dan Pembelajaran	92,20%	93,20%	+1,00	90,29%	92,14%	+1,85
3	Penelitian	87,80%	89,80%	+2,00	84,86%	88,00%	+3,14
4	PkM	89,00%	90,38%	+1,38	85,89%	88,89%	+3,00
Rata-rata 4 bidang		89,85%	91,30%	+1,45	87,61%	90,01%	+2,40

Perbandingan hasil AMI dengan Tahun Akademik 2023/2024 digunakan untuk melihat arah perubahan capaian pada empat bidang utama, yaitu tata kelola/penyelenggaraan, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta PkM. SPMI dan Standar Tambahan dianalisis secara tersendiri karena ruang lingkup dan fungsi auditnya berbeda. Khusus Standar Tambahan, Tahun Akademik 2024/2025 menjadi periode ketika standar tersebut ditampilkan secara eksplisit sebagai objek audit, sehingga hasilnya tidak dimasukkan ke dalam perbandingan numerik dengan tahun 2023/2024 apabila instrumen dan basis datanya belum sepadan. Namun, keberadaan dan ketercapaian Standar Tambahan tetap menjadi bagian penting dari kesimpulan mutu institusi.

BAB IV

ANALISIS HASIL AUDIT

4.1 Analisis Umum

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan standar mutu telah berjalan dengan baik. Hasil audit memperlihatkan adanya perkembangan dibandingkan Tahun Akademik 2023/2024, baik dalam aspek tata kelola, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, maupun Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Pada tahun sebelumnya, PKK memperoleh rata-rata capaian 89,61%, sedangkan PPG memperoleh 87,82%, dengan seluruh bidang berada pada status tercapai.

Pada Tahun Akademik 2024/2025, peningkatan terlihat terutama pada tata kelola dan penyelenggaraan program, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta PkM. Perbaikan tersebut menunjukkan adanya upaya tindak lanjut terhadap hasil audit sebelumnya. Pada PKK, peningkatan diarahkan pada penguatan pengelolaan program, pembelajaran, penelitian, dan PkM. Sementara pada PPG, penguatan lebih banyak berkaitan dengan konsolidasi sistem penyelenggaraan, administrasi, dokumentasi, pembimbingan, penelitian, dan PkM.

Meskipun capaian secara umum menunjukkan kondisi yang baik, hasil audit juga memperlihatkan bahwa pemenuhan standar belum sepenuhnya berarti bahwa seluruh proses telah optimal. Beberapa aspek masih memerlukan pengendalian dan peningkatan, khususnya ketertelusuran dokumen, konsistensi monitoring dan evaluasi, tindak lanjut hasil audit, publikasi penelitian, keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM, luaran PkM, pengukuran kebermanfaatan kegiatan, serta penguatan kemitraan. Hal tersebut juga menjadi perhatian dalam AMI sebelumnya.

Dari perspektif SPMI, hasil audit menunjukkan bahwa proses mutu pada PKK dan PPG mulai bergerak dari sekadar pemenuhan administrasi menuju pemanfaatan hasil evaluasi sebagai dasar perbaikan. Oleh karena itu, hasil AMI perlu dilanjutkan melalui siklus PPEPP, khususnya pada aspek yang masih memiliki capaian relatif lebih rendah dan temuan yang belum sepenuhnya ditindaklanjuti. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa PKK dan PPG memiliki dasar penyelenggaraan mutu yang baik, tetapi masih membutuhkan penguatan agar setiap kegiatan semakin terdokumentasi, terukur, konsisten, dan berkelanjutan. Hasil audit dengan demikian tidak hanya menjadi gambaran ketercapaian standar, tetapi juga menjadi dasar bagi program studi, pengelola PPG, dan LPM dalam menetapkan prioritas perbaikan mutu pada periode berikutnya.

4.2 Temuan yang Mengalami Peningkatan

Berdasarkan hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025, dibandingkan dengan hasil AMI Tahun Akademik 2023/2024, terdapat sejumlah aspek yang menunjukkan perkembangan positif pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Peningkatan tersebut terlihat pada tata kelola, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Pada AMI sebelumnya, PKK

memperoleh rata-rata 89,61% dan PPG 87,82%, dengan seluruh bidang berada pada kategori tercapai.

Peningkatan ini menunjukkan adanya tindak lanjut terhadap hasil audit sebelumnya serta upaya unit pengelola dan program studi dalam memperbaiki pelaksanaan standar mutu. Pada PPG, peningkatan juga menunjukkan proses konsolidasi penyelenggaraan setelah tahun pertama pelaksanaan program, khususnya dalam pengelolaan peserta, pembelajaran profesi, koordinasi dengan dosen dan guru pamong, serta monitoring dan evaluasi.

Tabel 4.1 Temuan yang mengalami peningkatan dapat dirangkum sebagai berikut

No.	Bidang yang Mengalami Peningkatan	Capaian 2023/2024	Capaian 2024/2025	Perubahan	Keterangan Peningkatan
1	Tata Kelola PKK	90,40%	91,80%	+1,40%	Pengelolaan, dokumentasi, monitoring dan tindak lanjut semakin konsisten
2	Pendidikan dan Pembelajaran PKK	92,20%	93,20%	+1,00%	Perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan asesmen semakin selaras
3	Penelitian PKK	87,80%	89,80%	+2,00%	Luaran, kolaborasi, dokumentasi dan pemanfaatan hasil penelitian berkembang
4	PkM PKK	89,00%	90,38%	+1,38%	Perencanaan, kemitraan, luaran dan evaluasi manfaat semakin tertata
5	Tata Kelola/Penyelenggaraan PPG	89,38%	91,00%	+1,62%	Administrasi peserta, guru pamong, koordinasi dan monev semakin tertata
6	Pendidikan dan Pembelajaran PPG	90,29%	92,14%	+1,85%	Pembelajaran profesi, praktik, pembimbingan dan evaluasi semakin terdokumentasi

7	Penelitian PPG	84,86%	88,00%	+3,14%	Penelitian, relevansi kajian, dokumentasi dan keterlibatan mahasiswa meningkat
8	PkM PPG	85,89%	88,89%	+3,00%	Perencanaan, pelaksanaan, dokumentasi dan keterlibatan mitra berkembang

Secara keseluruhan, tabel tersebut memperlihatkan bahwa seluruh bidang utama PKK dan PPG mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan paling terlihat pada aspek penelitian PPG, pendidikan dan pembelajaran PPG, serta penelitian PKK. Meskipun demikian, peningkatan capaian belum berarti seluruh aspek telah optimal. Beberapa hal masih memerlukan penguatan, terutama luaran dan publikasi penelitian, keterlibatan mahasiswa dan mitra, pengukuran kebermanfaatan PkM, serta ketertelusuran dokumentasi dan bukti tindak lanjut. Hal tersebut menjadi dasar untuk menetapkan prioritas perbaikan pada siklus PPEPP berikutnya.

4.3 Temuan yang Telah Diselesaikan dan Temuan yang Belum terselesaikan

Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2024/2025, tindak lanjut terhadap temuan AMI Tahun Akademik 2023/2024 menunjukkan adanya perkembangan dalam penyelesaian beberapa permasalahan mutu. Sejumlah temuan telah ditindaklanjuti melalui perbaikan tata kelola, penguatan proses pembelajaran, peningkatan dokumentasi, serta pelaksanaan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, masih terdapat beberapa temuan yang belum sepenuhnya terselesaikan, terutama yang berkaitan dengan konsistensi dokumentasi, luaran dan publikasi penelitian, keterlibatan mahasiswa dan mitra dalam PkM, pengukuran kebermanfaatan kegiatan, serta ketertelusuran bukti tindak lanjut. Kondisi tersebut menjadi perhatian untuk perbaikan pada siklus PPEPP berikutnya.

Tabel 4.2 Temuan yang Telah Diselesaikan

No.	Temuan AMI Tahun 2023/2024	Tindak Lanjut yang Dilakukan	Status
1	Dokumentasi pembagian tugas dan kewenangan belum konsisten	Pemutakhiran struktur, uraian tugas, SK, dan dokumentasi koordinasi telah dilakukan	Selesai
2	Monitoring dan evaluasi belum selalu terdokumentasi lengkap	Instrumen, laporan monev, notulen, dan bukti tindak lanjut semakin dilengkapi	Selesai
3	Perangkat pembelajaran dan asesmen perlu lebih konsisten	Review RPS, bahan ajar, asesmen, rubrik, dan bukti pembelajaran diperkuat	Selesai

4	Dokumentasi kegiatan akademik dan program masih tersebar	Pengarsipan digital dan daftar dokumen mulai disentralisasi	Selesai
5	Koordinasi pengelola, dosen, guru pamong dan mitra perlu diperkuat	Koordinasi berkala dan dokumentasi komunikasi telah diperbaiki	Selesai
6	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM belum merata	Pelibatan mahasiswa mulai diintegrasikan dalam penelitian/PkM dan didokumentasikan	Selesai dengan pengendalian berkelanjutan

Temuan yang telah diselesaikan menunjukkan bahwa sebagian besar rekomendasi AMI sebelumnya telah memperoleh tindak lanjut nyata. Perbaikan terutama terlihat pada aspek tata kelola, perencanaan program, pelaksanaan pembelajaran, koordinasi penyelenggaraan PPG, serta monitoring dan dokumentasi kegiatan. Perkembangan tersebut turut mendukung peningkatan capaian pada AMI Tahun Akademik 2024/2025 dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, penyelesaian temuan perlu tetap dipantau agar perbaikan yang telah dilakukan menjadi praktik yang konsisten dan berkelanjutan.

Tabel 4.3 Temuan yang Belum terselesaikan

No.	Temuan yang Belum Terselesaikan	Kondisi Tahun 2024/2025	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Status
1	Luaran dan publikasi penelitian belum merata	Publikasi meningkat, tetapi belum seluruh penelitian menghasilkan luaran/publikasi yang optimal	Meningkatkan target publikasi, pendampingan artikel, dan monitoring luaran	Masih Berlanjut
2	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian belum konsisten	Pelibatan semakin berkembang tetapi belum mencakup seluruh kegiatan penelitian	Menetapkan mekanisme pelibatan mahasiswa dan dokumentasi peran	Masih Berlanjut
3	Keterlibatan mitra dalam PkM belum optimal	Mitra mulai terlibat pada lebih banyak tahapan, namun bukti kontribusi belum selalu lengkap	Memperkuat kemitraan dan dokumentasi sejak perencanaan sampai evaluasi	Masih Berlanjut
4	Pengukuran kebermanfaatan PkM belum sistematis	Umpan balik mulai digunakan, tetapi pengukuran dampak belum seragam	Menggunakan instrumen evaluasi manfaat dan menindaklanjuti hasilnya	Masih Berlanjut

5	Ketertelusuran dan sentralisasi dokumen perlu dikendalikan	Arsip semakin tertata, tetapi penamaan dan klasifikasi belum selalu seragam	Menerapkan daftar induk dokumen dan sistem arsip terpusat	Masih Berlanjut
6	Tindak lanjut hasil AMI belum seluruhnya memiliki bukti verifikasi	Matriks RTL telah digunakan, tetapi verifikasi bukti perlu dipertahankan	Melakukan review RTL berkala dan verifikasi bukti penyelesaian	Masih Berlanjut

4.4 Praktik Baik

Hasil Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 menunjukkan adanya beberapa praktik baik yang telah berkembang pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). Praktik baik tersebut terlihat dalam peningkatan tata kelola, penguatan proses pendidikan dan pembelajaran, peningkatan koordinasi penyelenggaraan PPG, serta mulai berkembangnya monitoring dan evaluasi sebagai bagian dari budaya mutu. Praktik-praktik tersebut perlu dipertahankan, didokumentasikan, dan direplikasi pada kegiatan atau unit kerja lainnya agar dapat mendukung peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Tabel 4.4 Praktik Baik

No.	Praktik Baik	Bentuk Pelaksanaan	Manfaat
1	Penguatan tata kelola berbasis bukti	Pembagian tugas, program kerja, monev, dan RTL semakin didukung dokumen yang dapat ditelusuri	Meningkatkan akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan
2	Penguatan pembelajaran aktif dan kontekstual	Perangkat pembelajaran, asesmen, teknologi, dan aktivitas mahasiswa semakin terintegrasi	Mendukung ketercapaian kompetensi dan pengalaman belajar
3	Pengarsipan digital dan ketertelusuran bukti	Dokumen akademik dan mutu mulai ditata dalam folder/arsip terpusat dengan klasifikasi lebih jelas	Mempermudah monitoring, AMI, dan penyediaan eviden akreditasi
4	Koordinasi penyelenggaraan PPG	Koordinasi pengelola, dosen, guru pamong, peserta, dan sekolah mitra semakin terstruktur	Mendukung kelancaran pembelajaran dan praktik profesi
5	Pemanfaatan hasil penelitian dalam pembelajaran	Hasil penelitian mulai dimasukkan ke bahan ajar, diskusi, studi kasus, dan pengembangan pembelajaran	Memperkuat keterhubungan penelitian dan pendidikan
6	PkM berbasis kebutuhan mitra	Identifikasi kebutuhan dan keterlibatan mitra semakin diperhatikan dalam perencanaan kegiatan	Meningkatkan relevansi dan kebermanfaatan PkM

7	Penguatan siklus PPEPP	Hasil monev dan AMI mulai digunakan untuk menetapkan tindakan korektif dan peningkatan	Mendorong budaya mutu berkelanjutan
---	------------------------	--	-------------------------------------

Praktik baik tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan mutu di PKK dan PPG tidak hanya berorientasi pada pemenuhan dokumen, tetapi mulai diarahkan pada perbaikan proses dan hasil. Khususnya pada PPG, penguatan koordinasi antara pengelola, dosen, guru pamong, dan peserta menjadi bagian penting dalam mendukung penyelenggaraan program. Praktik baik yang telah berjalan perlu dipertahankan dengan memperkuat bukti dokumentasi, melakukan evaluasi secara berkala, dan menjadikannya sebagai rujukan dalam pengembangan mutu pada periode berikutnya.

4.5 Analisis Akar Masalah

Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2024/2025, sebagian besar standar pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) telah terlaksana dengan baik. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang belum mencapai kondisi optimal. Analisis akar masalah menunjukkan bahwa permasalahan tersebut tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan, tetapi juga dipengaruhi oleh konsistensi perencanaan, keterbatasan dokumentasi dan ketertelusuran bukti, belum optimalnya monitoring dan evaluasi, serta belum maksimalnya tindak lanjut hasil evaluasi. Pada bidang penelitian dan PkM, permasalahan juga berkaitan dengan penguatan luaran, publikasi, keterlibatan mahasiswa dan mitra, serta pengukuran kebermanfaatan kegiatan.

Tabel 4.5 Analisis Akar Masalah

No.	Permasalahan/Temuan	Akar Masalah	Dampak	Arah Perbaikan
1	Dokumentasi dan ketertelusuran bukti belum sepenuhnya seragam	Standar pengarsipan, penamaan, dan klasifikasi dokumen belum diterapkan sama pada seluruh kegiatan	Bukti masih memerlukan waktu untuk ditelusuri dan diverifikasi	Memperkuat daftar induk dokumen, arsip terpusat, dan PIC dokumen
2	Monitoring dan evaluasi belum selalu menghasilkan tindak lanjut terukur	Instrumen dan jadwal monev belum sepenuhnya seragam serta verifikasi RTL belum konsisten	Sebagian masalah memerlukan waktu lebih lama untuk dikendalikan	Menetapkan jadwal, instrumen, PIC, target, indikator, dan verifikasi RTL
3	Luaran dan publikasi penelitian belum optimal	Pendampingan publikasi dan target luaran belum merata	Hasil penelitian belum seluruhnya menghasilkan	Menetapkan target luaran dan pendampingan

		pada seluruh peneliti	luaran yang terukur	publikasi secara berkala
4	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian belum merata	Mekanisme pelibatan mahasiswa belum menjadi bagian konsisten dari perencanaan setiap penelitian	Pengalaman penelitian mahasiswa belum merata	Mengintegrasikan mahasiswa dalam penelitian sesuai roadmap dan mendokumentasikan perannya
5	Keterlibatan mitra dalam PkM belum optimal	Peran mitra belum selalu dirumuskan sejak identifikasi kebutuhan sampai evaluasi	Keberlanjutan dan relevansi program PkM belum selalu maksimal	Menetapkan peran mitra dan bukti kontribusi pada setiap tahap
6	Pengukuran kebermanfaatan PkM belum seragam	Instrumen dampak/manfaat belum digunakan konsisten pada semua kegiatan	Manfaat PkM sulit dibandingkan antarperiode	Menerapkan instrumen evaluasi manfaat dan analisis hasil
7	Tindak lanjut AMI memerlukan pengendalian berkelanjutan	RTL belum selalu disertai verifikasi bukti oleh unit terkait dan LPM	Status penyelesaian temuan berpotensi tidak terdokumentasi konsisten	Melakukan review RTL berkala dan verifikasi bukti
8	Koordinasi PPG masih membutuhkan standardisasi bukti	Format notulen, berita acara, dan dokumentasi koordinasi belum seragam	Sebagian keputusan atau perubahan kegiatan sulit ditelusuri	Menetapkan format baku koordinasi dan arsip keputusan

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa akar masalah utama berada pada sistem pengelolaan mutu dan konsistensi pelaksanaan, bukan semata-mata pada kemampuan unit kerja dalam melaksanakan kegiatan. Kegiatan akademik, penelitian, dan PkM pada dasarnya telah berjalan, tetapi belum seluruhnya didukung oleh sistem dokumentasi, monitoring, evaluasi, dan tindak lanjut yang seragam.

Oleh karena itu, perbaikan perlu diarahkan pada penguatan siklus PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi, pengendalian, dan peningkatan. Setiap temuan perlu diikuti dengan rencana tindak lanjut yang jelas, mencakup tindakan perbaikan, penanggung jawab, batas waktu, indikator keberhasilan, dan bukti penyelesaian. Dengan demikian, hasil AMI tidak berhenti pada identifikasi masalah, tetapi menjadi dasar perbaikan mutu yang terukur dan berkelanjutan.

4.6 Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil analisis temuan dan akar masalah AMI Tahun Akademik 2024/2025, diperlukan tindak lanjut yang terarah untuk memastikan setiap temuan dapat diselesaikan dan perbaikan yang telah dilakukan dapat dipertahankan. Rekomendasi diarahkan terutama pada penguatan dokumentasi dan ketertelusuran bukti, monitoring dan evaluasi, peningkatan luaran penelitian dan PkM, keterlibatan mahasiswa dan mitra, serta penguatan pelaksanaan siklus PPEPP pada PKK dan PPG. RTL disusun secara bertahap dengan memperhatikan prioritas masalah, penanggung jawab, waktu pelaksanaan, dan bukti keberhasilan.

Tabel 4.6 Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL)

No.	Temuan/Permasalahan	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut (RTL)	PIC	Target
1	Dokumentasi dan ketertelusuran bukti	Menata sistem dokumentasi terpusat dan sistematis	Menerapkan daftar induk dokumen, klasifikasi, penamaan baku, dan audit internal arsip	Kaprodi/PPG/LPM	2025/2026
2	Monitoring dan evaluasi belum sepenuhnya terukur	Memperkuat monev berbasis indikator	Menyusun jadwal, instrumen, laporan, rekomendasi, PIC, dan verifikasi RTL	Kaprodi/Koordinator PPG/LPM	Setiap semester
3	Luaran dan publikasi penelitian	Meningkatkan target dan pendampingan luaran	Menyusun target publikasi, klinik artikel, monitoring status submit/terbit	Kaprodi/LP2M/Dosen	2025/2026
4	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian	Memperluas penelitian kolaboratif	Mengintegrasikan mahasiswa dalam penelitian dosen sesuai roadmap dan mendokumentasikan perannya	Dosen/Kaprodi/LP2M	Berkelanjutan
5	Keterlibatan mitra dalam PkM	Memperkuat kemitraan pada seluruh tahapan	Melibatkan mitra sejak identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut	LP2M/Prodi	Berkelanjutan
6	Pengukuran kebermanfaatan PkM	Menetapkan mekanisme evaluasi manfaat	Menggunakan instrumen kepuasan, kebermanfaatan, dan dampak serta menganalisis hasil	LP2M/Tim PkM	Setiap kegiatan
7	Tindak lanjut hasil AMI	Memperkuat pengendalian RTL	Melakukan review berkala atas PIC, target, indikator, status, dan bukti penyelesaian	LPM/Prodi/PPG	Setiap siklus AMI

8	Koordinasi penyelenggaraan PPG	Meningkatkan standarisasi koordinasi	Menggunakan format baku notulen/berita acara dan menyimpan keputusan serta tindak lanjut secara terpusat	Pengelola PPG	Setiap semester
---	--------------------------------	--------------------------------------	--	---------------	-----------------

BAB V

KESIMPULAN DAN PENUTUP

5.1 Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan standar mutu secara umum telah berjalan dengan baik dan menunjukkan perkembangan dibandingkan hasil AMI tahun sebelumnya. Peningkatan terlihat pada aspek tata kelola, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat (PkM). Kondisi ini menunjukkan adanya upaya tindak lanjut terhadap hasil audit sebelumnya dan semakin berkembangnya kesadaran unit kerja dalam melaksanakan perbaikan mutu.

Pada aspek tata kelola, PKK dan PPG telah menunjukkan penguatan dalam pembagian tugas, perencanaan program kerja, koordinasi, monitoring dan evaluasi, serta pengelolaan administrasi. Pada aspek pendidikan dan pembelajaran, pelaksanaan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran, pembimbingan, dan evaluasi kompetensi telah berjalan secara lebih terarah. Sementara itu, bidang penelitian dan PkM juga mengalami perkembangan, meskipun masih diperlukan penguatan pada luaran dan publikasi, keterlibatan mahasiswa dan mitra, serta pengukuran kebermanfaatan kegiatan.

Hasil audit juga menunjukkan bahwa beberapa temuan dari periode sebelumnya telah ditindaklanjuti, terutama yang berkaitan dengan tata kelola, pembelajaran, koordinasi, dan dokumentasi kegiatan. Namun, masih terdapat temuan yang belum sepenuhnya terselesaikan, khususnya terkait konsistensi dokumentasi, ketertelusuran bukti, monitoring dan evaluasi, publikasi penelitian, luaran PkM, serta bukti tindak lanjut hasil AMI. Oleh karena itu, aspek-aspek tersebut perlu menjadi perhatian dalam pelaksanaan rencana tindak lanjut pada periode berikutnya.

Secara keseluruhan, AMI Tahun Akademik 2024/2025 memberikan gambaran bahwa budaya mutu di PKK dan PPG mulai berkembang ke arah yang lebih sistematis dan berkelanjutan. Hasil audit perlu dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan keputusan, pengendalian pelaksanaan standar, dan peningkatan mutu melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan). Dengan konsistensi tindak lanjut, dokumentasi yang lebih baik, serta monitoring yang berkelanjutan, diharapkan capaian mutu PKK dan PPG dapat terus meningkat pada periode berikutnya.

5.2 Arah Peningkatan Mutu

Berdasarkan hasil AMI Tahun Akademik 2024/2025, arah peningkatan mutu PKK dan PPG STK Santo Yakobus Merauke difokuskan pada penguatan mutu yang berkelanjutan, konsistensi pelaksanaan standar, serta penyelesaian temuan yang masih belum optimal. Peningkatan diarahkan tidak hanya pada pencapaian angka mutu, tetapi juga pada penguatan sistem dokumentasi, monitoring dan evaluasi, penelitian dan PkM, serta tindak lanjut hasil AMI. Dengan demikian, hasil audit dapat menjadi dasar perbaikan nyata dalam siklus PPEPP dan mendukung terbentuknya budaya mutu di tingkat program studi dan pengelola PPG.

Beberapa arah peningkatan mutu yang menjadi prioritas adalah sebagai berikut:

1. Penguatan tata kelola dan administrasi, melalui kejelasan tugas, perencanaan program, koordinasi, serta pengelolaan dokumen yang sistematis dan mudah ditelusuri.
2. Peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran, melalui penyempurnaan perangkat pembelajaran, peningkatan kualitas proses pembelajaran, evaluasi capaian pembelajaran, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran.
3. Penguatan penelitian dan publikasi, dengan meningkatkan produktivitas penelitian dosen, keterlibatan mahasiswa, luaran penelitian, dan publikasi ilmiah.
4. Peningkatan mutu PkM, terutama dalam penguatan keterlibatan mitra dan mahasiswa, kualitas luaran, dokumentasi, serta pengukuran kebermanfaatan kegiatan bagi masyarakat.
5. Penguatan penyelenggaraan PPG, khususnya koordinasi antara pengelola, dosen, guru pamong, peserta, dan sekolah mitra serta peningkatan dokumentasi kegiatan profesi.
6. Penguatan implementasi SPMI, dengan memastikan hasil monitoring, evaluasi, dan AMI ditindaklanjuti melalui rencana perbaikan yang jelas, terukur, memiliki PIC, target waktu, dan bukti penyelesaian.
7. Pengembangan budaya mutu berkelanjutan, dengan menjadikan hasil evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan mutu, bukan hanya sebagai pemenuhan administrasi.

5.3 Penutup

Laporan Audit Mutu Internal (AMI) Tahun Akademik 2024/2025 pada Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik (PKK) dan Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) STK Santo Yakobus Merauke merupakan bagian dari komitmen institusi dalam memastikan terlaksananya standar mutu secara konsisten dan berkelanjutan. Pelaksanaan audit tidak hanya dimaksudkan untuk mengidentifikasi ketercapaian standar dan temuan, tetapi juga untuk memberikan gambaran mengenai perkembangan, praktik baik, permasalahan, serta aspek yang masih memerlukan perbaikan.

Hasil audit menunjukkan bahwa secara umum pelaksanaan tata kelola, pendidikan dan pembelajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat pada PKK dan PPG telah berjalan dengan baik dan menunjukkan perkembangan dibandingkan periode sebelumnya. Sejumlah temuan telah diselesaikan melalui tindak lanjut yang dilakukan oleh unit terkait, sementara beberapa temuan lainnya masih memerlukan perhatian dan pengendalian lebih lanjut, khususnya dalam aspek dokumentasi, ketertelusuran bukti, publikasi penelitian, luaran PkM, keterlibatan mahasiswa dan mitra, serta pengukuran kebermanfaatan kegiatan.

Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang dihasilkan melalui AMI diharapkan menjadi acuan bagi PKK dan PPG dalam melakukan perbaikan pada periode berikutnya. Setiap tindak lanjut perlu dilaksanakan secara terencana dengan memperhatikan penanggung jawab, waktu pelaksanaan, indikator keberhasilan, dan bukti capaian. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) memiliki peran penting dalam melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan RTL sehingga hasil audit dapat benar-benar memberikan dampak terhadap peningkatan mutu.

Laporan AMI ini diharapkan dapat menjadi salah satu instrumen penting dalam memperkuat budaya mutu dan pelaksanaan siklus PPEPP di STK Santo Yakobus Merauke.

Keberhasilan peningkatan mutu tidak hanya ditentukan oleh hasil audit, tetapi terutama oleh kesungguhan seluruh unsur institusi dalam menindaklanjuti hasil audit, mempertahankan praktik baik, dan melakukan peningkatan secara terus-menerus. Dengan komitmen bersama tersebut, PKK dan PPG diharapkan mampu menyelenggarakan pendidikan yang semakin bermutu, akuntabel, terdokumentasi, dan berorientasi pada pencapaian tujuan institusi.